

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MANFAAT INVESTASI,
LINGKUNGAN SOSIAL DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TEKNOLOGI
INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA
(STUDI PADA MAHASISWA PRODI ILMU ADMINISTRASI
BISNIS UNIVERSITAS LAMPUNG)**

(Skripsi)

**Oleh
NURFADILA OKTARIZA
NPM 2016051033**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MANFAAT INVESTASI, LINGKUNGAN SOSIAL DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TEKNOLOGI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA PRODI ILMU ADMINISTRASI BISNIS UNIVERSITAS LAMPUNG)

Oleh

Nurfadila Oktariza

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, manfaat investasi, lingkungan sosial, dan persepsi kemudahan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung angkatan 2020 – 2022. Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 82 responden, yang diambil secara *purposive sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin*, lalu data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah melewati uji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, manfaat investasi, dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa, sedangkan variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Adapun berdasarkan uji F, variabel literasi keuangan, manfaat investasi, lingkungan sosial, dan persepsi kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Manfaat Investasi, Lingkungan Sosial, Persepsi Kemudahan, Minat Berinvestasi

ABSTRACT

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, INVESTMENT
BENEFITS, SOCIAL ENVIRONMENT, AND TECHNOLOGY
INVESTMENT EASE PERCEPTION ON STUDENTS'
INVESTMENT INTEREST
(STUDY ON BUSINESS ADMINISTRATION STUDENTS,
UNIVERSITY OF LAMPUNG)***

By

Nurfadila Oktariza

This study aims to analyze the influence of financial literacy, investment benefits, social environment, and ease of perception on the investment interest of Business Administration students at the University of Lampung, class of 2020-2022. This explanatory research uses a quantitative approach with 82 respondents, collected through purposive sampling and Slovin's formula, and data was gathered through a questionnaire that passed validity and reliability tests. The data analysis uses multiple linear regression with SPSS 25. The results show that financial literacy, investment benefits, and social environment significantly affect investment interest, while ease of perception does not have a significant effect on investment interest. Based on the F test, financial literacy, investment benefits, social environment, and ease of perception simultaneously affect the investment interest of students.

Keywords: Financial Literacy, Investment Benefits, Social Environment, Ease of Perception, Investment Interest

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MANFAAT INVESTASI,
LINGKUNGAN SOSIAL DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TEKNOLOGI
INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA
(STUDI PADA MAHASISWA PRODI ILMU ADMINISTRASI
BISNIS UNIVERSITAS LAMPUNG)**

Oleh

NURFADILA OKTARIZA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU ADMINISTRASI BISNIS**

Pada

**Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2025

Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MANFAAT INVESTASI, LINGKUNGAN SOSIAL DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TEKNOLOGI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA PRODI ILMU ADMINISTRASI BISNIS UNIVERSITAS LAMPUNG)

Nama Mahasiswa : Nurfadila Oktariza

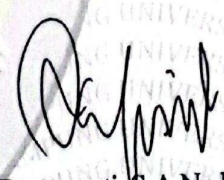
NPM : 2016051033

Prodi : Ilmu Administrasi Bisnis

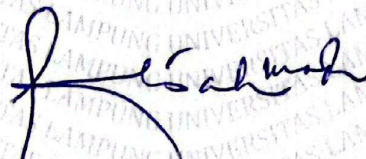
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik




Medya Destalia, S.A.B., M.A.B
NIP. 198512152008122002


Damayanti, S.A.N., M.A.B
NIP. 198101062005012002

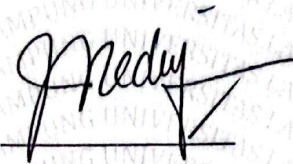
2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis


Dr. Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si
NIP. 197502042000121001

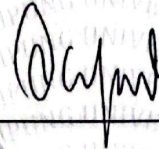
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

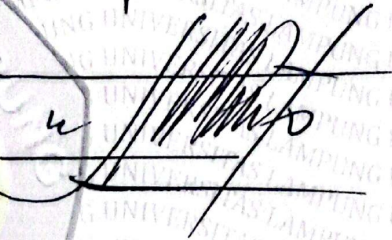
Ketua : Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B



Sekretaris : Damayanti, S.A.N., M.A.B



Penguji Utama : Dr. Suripto, S.Sos., M.A.B



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si.

NIP. 197608212000032001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 30 Januari 2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dari saya sendiri sehingga belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik pada Universitas Lampung maupun pada perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini sepenuhnya merupakan hasil dari pemikiran, rumusan masalah, dan penelitian saya sendiri tanpa adanya bantuan dari pihak lain, terkecuali arahan dari komisi pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapatnya karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, kecuali secara tertulis dinyatakan dengan jelas sebagai referensi, dengan mencantumkan nama penulis serta dimasukkan ke dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Sehingga apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atau ketidaksesuaian dengan pertanyaan ini, saya bersedia menerima sanksi akademi, termasuk dalam hal ini pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan kebijakan yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandar Lampung, 24 Januari 2025

Yang membuat Pernyataan,



Nurfadila Oktariza

NPM. 2016051033

RIWAYAT HIDUP



Penulis skripsi ini bernama Nurfadila Oktariza yang akrab dipanggil Dila. Penulis lahir di Kota Prabumulih pada hari rabu, tanggal 23 Oktober 2002. Penulis sendiri merupakan seorang anak perempuan pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayah Rediansyah dan Ibu Ema Malini. Pada bidang pendidikan penulis mengawali pendidikan pada pendidikan taman kanak-kanak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 yang diselesaikan pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pada pendidikan sekolah dasar di SD Muhammadiyah Prabumulih yang telah diselesaikan pada tahun 2014. Penulis kemudian melanjutkan pada jenjang sekolah menengah pertama di SMP Muhammadiyah Prabumulih dan diselesaikan pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada tahap sekolah menengah kejuruan di SMKN 1 Prabumulih dan telah diselesaikan pada tahun 2020.

Selanjutnya, Penulis berhasil diterima di Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung pada tahun 2020 untuk jenjang Strata Satu (S1) melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis berpartisipasi dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Pekonmon, Kecamatan Ngambur, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung. Program KKN ini berlangsung selama 40 hari. Selain itu, penulis juga menjalani program magang mandiri selama enam bulan di PT PLN (Persero), di mana penulis memperoleh pengalaman dalam operasional dan administrasi perusahaan, termasuk manajemen data pelanggan, koordinasi antarunit, dan analisis program pelayanan listrik. Pengalaman ini memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan penulis dalam administrasi bisnis.

MOTTO

“Belajarlh dari masa lalu, hiduplah di masa sekarang, dan rencanakan untuk hari esok”

"Kesuksesan bukan milik mereka yang pintar, tetapi milik mereka yang senantiasa berusaha."

(Chairul Tanjung)

"Perjalanan sulit yang kita lalui mungkin tidak akan dimengerti oleh orang lain. Yang mereka lihat hanyalah hasil akhirnya. Maka dari itu, teruslah berusaha untuk diri sendiri, meski tanpa apresiasi dari sekitar. Suatu saat, diri kita di masa depan akan berterima kasih atas semua perjuangan hari ini. Jadi, jangan pernah menyerah dan tetap semangat melangkah!"

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. karena atas segala berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Sholawat dan salam selalu kita haturkan kepada Nabi besar, Nabi Muhammad SAW. yang telah memberi syafaatnya hingga akhir zaman kelak.

Aku persembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tuaku tercinta,

Ayah Rediansyah dan Ibu Ema Malini

Yang telah merawat, membesarkan, dan memerikan kasih sayang serta selalu memberikan dukungan dan doa disetiap langkah yang kupilih. Terima kasih atas kepercayaan yang selalu kalian berikan sejak aku kecil hingga aku berada di titik ini. Terima kasih juga karena selalu mendukung tanpa pernah meragukan jalan yang kupilih.

Adik-adikku tersayang,

Desti Anggraini dan Qayla Nur'aini

Terima kasih untuk diriku sendiri yang telah berjuang dan melewati setiap tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua usaha dan ketekunan akhirnya membuahkan hasil. Aku bangga dengan perjalanan ini.

Almamater Tercinta, Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Sholawat dan salam selalu kita haturkan kepada Nabi besar, Nabi Muhammad SAW yang telah memberi syafaatnya hingga akhir zaman kelak. Semoga kita selalu mendapatkan syafa'atnya di Yaumul Akhir Nanti. Skripsi yang berjudul “**Literasi Keuangan, Manfaat Investasi, Lingkungan Sosial, dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung)**” dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Bisnis di Universitas Lampung.

Penulis menyadari selama proses penulisan skripsi telah mendapatkan bimbingan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak, dengan itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, karena limpahan rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. Noverman Duadji, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Arif Sugiono, S. Sos., M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Robi Cahyadi K., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i, S. Sos., M. Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

7. Ibu Mediya Destaliya, S.A.B., M.A.B, selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak memberikan arahan serta masukan kepada penulis, selalu memberikan pemahaman terkait teori yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah memberikan waktu serta ilmu yang bermanfaat untuk penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Damayanti, S.A.N., M.AB, selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan arahan serta masukan kepada penulis, selalu memberikan pemahaman terkait teori yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah memberikan waktu serta ilmu yang bermanfaat untuk penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Dr. Suropto, S.Sos., M.A.B selaku dosen penguji utama, karena telah memberikan waktu, arahan serta masukan yang sangat berharga untuk kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih banyak telah membantu penulis untuk lebih memahami skripsi yang telah ditulis.
10. Ibu Gita Paramita Djausal, S.IP., M.A.B, selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas waktu, arahan, serta masukan yang telah diberikan untuk penulis dapat bertahan dalam kehidupan perkuliahan
11. Seluruh jajaran dosen dan staff jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, terima kasih telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan bantuan yang sangat berharga bagi penulis.
12. Seluruh jajaran staff dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
13. Cinta pertamaku di dunia, Ayahanda Rediansyah dan bidadari surgaku Ibunda Ema Malini. Terima kasih atas segala pengorbanan hidup dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis. Teringat perkataan orang tuaku, apabila ayah dan ibu belum bisa merasakan bangku perkuliahan, makan anak-anak ku harus merasakannya. Semoga Ayah dan Ibu selalu sehat, panjang umur dan selalu dikelilingi keberkahan.
14. Adik-adikku tersayang, Desti Anggraini dan Qayla Nur'aini. Terima kasih sudah menjadi teman hidup yang menyenangkan bagi penulis, selalu senantiasa menunggu kepulangan penulis dan menjadi adik yang baik untuk penulis.

15. Kepada pemilik NPM 2015061011, terima kasih atas segala dukungan, kesabaran, dan semangat yang selalu diberikan selama perjalanan panjang penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan doa yang tulus menjadi sumber motivasi yang tidak ternilai bagi penulis, bantuan yang tak ternilai juga diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan segala tantangan dengan lebih kuat. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dan keberhasilan ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik lagi kedepannya.
16. Kepada keluarga besar tercinta, baik dari pihak Ibu maupun dari pihak Ayah, terima kasih atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang telah diberikan selama perjalanan akademik ini. Setiap perhatian dan semangat yang diberikan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Kehangatan dan kebersamaan dalam keluarga selalu menjadi sumber kekuatan yang berarti.
17. Terkhusus untuk sepupu-sepupu penulis, terima kasih atas setiap dukungan dan kebersamaan yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi tempat *sharing*, dari obrolan ringan hingga cerita hidup yang penuh liku ini. Kehadiran dan canda tawa kalian selalu menjadi penyemangat ditengah perjalanan ini.
18. Kepada Puja Utama KPC dan Yola Cempaka Putri, terima kasih telah menjadi teman terbaik penulis, selalu menjadi teman berbagi dalam erbagai hal baik suka maupun duka selama masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi *support system* bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, doa terbaik untuk kalian berdua.
19. Teman- teman jurusan Ilmu Administrasi Bisnis angkatan 2020, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi bagian hidup penulis, menjadi teman yang baik selama masa perkuliahan ini. Doa terbaik untuk kalian semua.

Semoga segala bantuan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 24 Januari 2025

Nurfadila Oktariza

NPM. 2016051033

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	7
2.2 Minat Berinvestasi	10
2.2.1 Definisi Investasi.....	10
2.2.2 Definisi Minat investasi di Pasar Modal	10
2.2.3 Indikator Minat Investasi	13
2.3 Literasi Keuangan	13
2.3.1 Definisi Literasi Keuangan	13
2.3.2 Prinsip Dasar Literasi Keuangan.....	14
2.3.3 Tolak Ukur Literasi Keuangan.....	15
2.3.4 Indikator Literasi Keuangan.....	17
2.4 Manfaat Investasi	17
2.4.1 Definisi Manfaat Investasi	17
2.4.2 Manfaat Investasi di Pasar Modal	18
2.4.3 Indikator Manfaat Investasi.....	19
2.5 Lingkungan Sosial.....	20
2.5.1 Definisi Lingkungan Sosial.....	20
2.5.2 Jenis-Jenis Lingkungan Sosial	21
2.5.3 Indikator Lingkungan sosial.....	22
2.6 Persepsi Kemudahan Teknologi Investasi	23
2.6.1 Definisi Persepsi Kemudahan	23
2.6.2 Indikator Persepsi kemudahan	24
2.7 Penelitian Terdahulu	25
2.8 Kerangka Pemikiran.....	32
2.9 Hipotesis.....	35
III. METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	36

3.2.1 Populasi Penelitian	36
3.2.2 Sampel Penelitian.....	37
3.3 Sumber Data.....	38
3.3.1 Data Primer	38
3.3.2 Data Sekunder	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	39
3.5.1 Definisi Konseptual.....	39
3.5.2 Definisi Operasional Variabel.....	41
3.6 Skala Pengukuran Variabel.....	43
3.7 Teknik Pengujian Data.....	43
3.7.1 Uji Validitas Data.....	43
3.7.2 Uji Reliabilitas	45
3.8 Teknik Analisis Data.....	45
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif	45
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	46
3.9 Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
3.10 Uji Hipotesis.....	48
3.11 Koefisien Determinasi (R^2).....	50
IV. HASIL PENELITIAN.....	51
4.1 Gambaran Umum Pasar Modal.....	51
4.1.1 Sejarah Pasar Modal di Indonesia	51
4.1.2 Peran Pasar Modal dalam Perekonomian.....	52
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.2.1 Karakteristik Responden	53
4.3 Distribusi Jawaban Responden	58
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	67
4.4.1 Uji Normalitas.....	67
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	68
4.4.3 Uji Multikolinearitas	69
4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	69
4.6 Hasil Uji Hipotesis	71
4.6.1 Uji Parsial (t).....	71
4.6.2 Uji Simultan (F)	72
4.6.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	73
4.7 Pembahasan.....	74
4.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi.....	74
4.7.2 Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi.....	76
4.7.3 Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi	77
4.7.4 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Berinvestasi.....	79
4.7.5 Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat Investasi, Lingkungan Sosial, dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa.....	81

V. KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Pertumbuhan Investor di Indonesia.....	1
Gambar 2 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Gambar 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	55
Gambar 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Investasi	56
Gambar 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Produk Investasi	56
Gambar 7 Karakteristik Responden Berdasarkan <i>Platform</i> Investasi.....	57
Gambar 8 Hasil Uji Normalitas	67
Gambar 9 Hasil uji Heteroskedastisitas	68

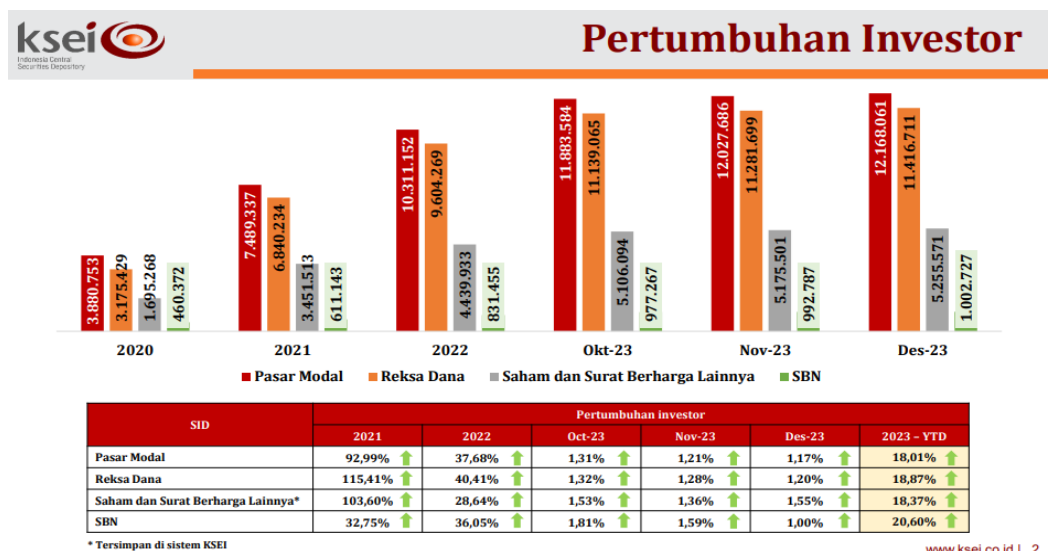
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Pertumbuhan jumlah investor berdasarkan usia.....	2
Tabel 2 Peneliti Terdahulu	25
Tabel 3 Jumlah Mahasiswa	37
Tabel 4 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 5 Skala Pengukuran Variabel.....	43
Tabel 6 Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 8 Pedoman Interpretasi Koefisiensi Korelasi.....	50
Tabel 9 Interpretasi Skala Jawaban Responden	59
Tabel 10 Jawaban Responden Pada Variabel Literasi Keuangan	59
Tabel 11 Jawaban Responden Pada Variabel Literasi Keuangan	61
Tabel 12 Jawaban Responden Pada Variabel Lingkungan Sosial	62
Tabel 13 Jawaban Responden Pada Variabel Persepsi Kemudahan	64
Tabel 14 Jawaban Responden Pada Variabel Minat Berinvestasi	65
Tabel 15 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	70
Tabel 17 Hasil Uji Parsial (t)	71
Tabel 18 Hasil Uji Simultan (F).....	73
Tabel 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya era digitalisasi akses memperoleh informasi akan semakin mudah didapatkan, termasuk dalam hal ini informasi akan investasi. Dengan banyaknya akses memperoleh informasi mengenai investasi dapat mempermudah masyarakat untuk mencari pemahaman mendasar terkait investasi. Investasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi di suatu negara. Hal ini dikarenakan investasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan dimasa mendatang, serta dapat membantu mengurangi inflasi yang kemungkinan akan terus terjadi (Maharani *et al.*, 2022). Perkembangan investasi di pasar modal Indonesia sendiri selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dikutip dari laman (Kustadion Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2023), data yang diperoleh menunjukkan.



Gambar 1 Pertumbuhan Investor di Indonesia

Sumber : www.ksei.co.id

Dari data pada gambar 1, dilihat bahwa jumlah investor di Indonesia selalu mengalami peningkatan dalam 4 tahun terakhir. Pada tahun 2020 jumlah investor berjumlah 3.880.753, mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi 7.489.337 atau sekitar 92,99%, lalu terus mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 10.311.152 atau sekitar 37,68%, hingga pada Desember-2023 naik kembali menjadi 12.168.061 atau sekitar 1,71%. Namun dengan bertambahnya pertumbuhan jumlah investor di Indonesia, nilai tersebut masih sangat jauh dibandingkan dengan jumlah keseluruhan penduduk di Indonesia saat ini. Walaupun jumlah investor selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, ternyata masih banyak Masyarakat yang belum mengetahui pentingnya investasi. Ini dikarenakan minimnya pengetahuan dan pemahaman mengenai saham.

Tabel 1 Pertumbuhan jumlah investor berdasarkan usia

Usia	Nov 2023	Des 2023
<30	55,65%	56,43%
31-40	23,51%	23,58%
41-50	11,52%	11,55%
51-50	5,51%	5,53%
>60	2,91%	2,91%

Sumber : www.ksei.co.id

Berdasarkan data dari KSEI, jumlah investor per Desember 2023 menunjukkan bahwa gen z memegang peranan penting dengan proporsi investor mencapai 56,43% dari total jumlah proporsi investor berdasarkan usia. Meningkatnya angka tersebut dapat dikarenakan tumbuhnya minat berinvestasi di kalangan anak muda terutama pada mahasiswa, dengan acuan sebagai penghasilan atau bahkan jaminan finansial dimasa yang akan datang. Sebagai penyelenggara penyedia perdagangan efek, Bursa Efek Indonesia (BEI) terus berupaya memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai investasi di pasar modal, dengan menerapkan beberapa langkah-langkah terkait strategi meningkatkan kesadaran masyarakat seperti melakukan peningkatan pada Bank Rekening Dana Investor (Bank RDN). Strategi ini diharapkan mampu menargetkan calon investor lebih mudah dalam pembelian berbagai produk pasar modal (Santoso *et al.*, 2024).

Mahasiswa sebagai generasi muda, merupakan fokus utama BEI untuk memberikan pertumbuhan pada pasar saham di Indonesia. Mahasiswa memiliki potensi besar sebagai pemimpin masa depan terhadap keberlangsungan investor pasar saham di Indonesia, mahasiswa juga memiliki pengetahuan dasar terhadap pasar modal yang mereka dapatkan pada kegiatan akademis di perkuliahan (Santoso *et al.*, 2024). Strategi BEI merupakan langkah yang sangat tepat dalam mendorong pertumbuhan minat berinvestasi mahasiswa, hal ini dibuktikan mahasiswa terus mengalami kenaikan setiap tahunnya sebagai jumlah proporsi investor terbanyak berdasarkan usia pada data KSEI.

Selain melakukan peningkatan terhadap Bank RDN, BEI juga membangun galeri investasi dengan melakukan kerja sama terhadap perguruan tinggi di Indonesia, guna dapat mendorong minat berinvestasi mahasiswa dan melahirkan investor-investor muda pada lingkungan perkuliahan. Tujuan dibangunnya galeri investasi ini ialah untuk memberikan pemahaman terkait pasar modal dan sebagai tempat mahasiswa bisa saling bertukar pikiran mengenai pasar saham (wardana & Fitriyati, 2023). Seperti halnya pada Universitas Lampung yang telah mempunyai galeri investasi, yang diresmikan pada Desember 2021 dengan kerja sama antara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan adanya galeri investasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam penyebaran informasi terkait pasar modal bagi mahasiswa jurusan ilmu administrasi bisnis di Universitas Lampung.

Selain strategi yang dilakukan oleh BEI, minat berinvestasi di kalangan gen z juga di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pemahaman atau literasi terhadap keuangan, manfaat investasi, lingkungan sosial dan Persepsi kemudahan teknologi investasi (Fitriasuri & simajuntak, 2022). Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi, dengan diberikan pengetahuan atau pemahaman dasar terkait investasi, mahasiswa dapat memahami perilaku investasi yang tidak wajar seperti kerugian dalam berinvestasi. Literasi keuangan juga dapat membantu mahasiswa mengelola rencana

keuangannya, seperti efektif dalam mengatur keuangan dan dapat meraih keuntungan yang lebih besar. Literasi keuangan dapat diperoleh mahasiswa dari proses pembelajaran di perguruan tinggi, pemahaman yang didapat akan sangat berkontribusi terhadap pengetahuan keuangan mahasiswa (Faidah, 2019), seperti halnya pada jurusan ilmu administrasi bisnis Universitas Lampung, mahasiswa diberikan pemahaman akan investasi karna adanya pembahasan yang diberikan pihak perguruan tinggi yang telah bekerja sama dengan BEI. Beberapa peneliti mendapatkan adanya hubungan positif terhadap literasi keuangan dan minat berinvestasi, diantaranya Faidah, (2019) diperoleh bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa secara positif signifikan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh wardana & Fitrayati, (2023) menunjukkan hasil yang berbeda, literasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Setelah mendapatkan pemahaman terkait investasi, manfaat berinvestasi juga memiliki keterkaitan terhadap minat berinvestasi di kalangan mahasiswa. Fitriasuri & simajuntak, (2022) menjelaskan terdapat 5 manfaat dari investasi yaitu potensi penghasilan untuk jangka panjang, memberikan penghasilan tetap, berinvestasi sesuai kebutuhan, bisa memberikan penyesuaian antara kebutuhan dan keinginan, serta dapat mengatasi inflasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Maharani *et al.*, (2022) pada penelitiannya diperoleh bahwa manfaat investasi memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa.

Lingkungan sosial juga memegang peran penting dalam membentuk minat mahasiswa terhadap investasi. Pengaruh teman, keluarga, atau rekan kerja yang berinvestasi dapat menjadi pemicu untuk mengikuti jejak mereka. Penelitian Chulukiyah *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa interaksi sosial yang melibatkan rekomendasi dari orang-orang di sekitar, seperti teman atau ahli pasar modal, dapat mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Perilaku teman yang sudah berinvestasi, serta diskusi tentang keuntungan dari saham tertentu, menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk ikut serta dalam kegiatan investasi.

Selain itu, kemudahan dalam mengakses dan menggunakan teknologi investasi melalui berbagai platform juga memainkan peran penting. Persepsi kemudahan penggunaan aplikasi investasi seperti Ajaib, Bibit, dan Stockbit sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Menurut penelitian Diansyah & Hidayati, (2023), persepsi kemudahan dalam menggunakan teknologi akan berpengaruh positif terhadap minat pengguna dalam mengadopsi teknologi tersebut, termasuk dalam konteks investasi. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa persepsi kemudahan teknologi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Pada penelitian ini, peneliti memilih mahasiswa jurusan ilmu administrasi bisnis Universitas Lampung dikarenakan mahasiswa dari program studi ini diharapkan memiliki pengetahuan dasar yang lebih baik terkait bisnis dan keuangan dibandingkan mahasiswa dari program studi lain. Sebagai calon profesional di bidang bisnis, mereka lebih rentan terpapar informasi tentang investasi dan memiliki minat untuk meningkatkan kesejahteraan finansial di masa depan melalui investasi. Selain itu, mahasiswa jurusan ilmu administrasi bisnis Universitas Lampung sudah banyak mendapatkan pengetahuan terkait investasi seperti pada mata kuliah investasi dan pasar modal, bahkan sudah ada beberapa mahasiswa yang sudah mempraktikkan langsung dengan mencoba membuka akun sekuritas dan membeli berbagai jenis saham.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan, manfaat investasi, lingkungan sosial dan persepsi kemudahan teknologi investasi terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa, dengan memahami beberapa faktor yang telah dirumuskan diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Universitas Lampung?
2. Apakah manfaat investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Universitas Lampung?
3. Apakah lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Universitas Lampung?
4. Apakah persepsi kemudahan teknologi investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Universitas Lampung?
5. Apakah literasi keuangan, manfaat investasi, lingkungan sosial dan persepsi kemudahan teknologi investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Universitas Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Universitas Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Universitas Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Universitas Lampung.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan teknologi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Universitas Lampung.
5. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, manfaat investasi, lingkungan sosial dan persepsi kemudahan teknologi investasi secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Universitas Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti ialah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, terkhususnya mengenai pengaruh literasi keuangan, manfaat investasi, lingkungan sosial dan persepsi kemudahan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

2. Manfaat praktis

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan serta wawasan untuk mengembangkan teori yang telah diperoleh dari kampus dengan kenyataan yang ada dilapangan terkait pengaruh literasi keuangan, manfaat investasi, lingkungan sosial dan persepsi kemudahan teknologi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Theory of Planned Behavior

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Theory of Planned Behavior* yang telah dikembangkan oleh Ajzen (1991). Teori ini merupakan pengembangan dari teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang sebelumnya dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein di tahun 1980. Pada *Theory of Reasoned Action* dijelaskan bahwa perilaku akan dipengaruhi oleh sikap yang lebih spesifik serta norma-norma subyektif baik secara parsial maupun secara simultan. *Theory of Reasoned Action* memberikan asumsi bahwa manusia bertindak secara rasional, mempertimbangkan konsekuensi, serta memiliki kontrol penuh terhadap perilaku yang akan dilakukan individu tersebut. Namun *Theory of Reasoned Action* memiliki keterbatasan dalam menjelaskan perilaku yang tidak sepenuhnya berada dibawah kendali individu tersebut.

Sehingga untuk mengatasi kelemahan *Theory of Reasoned Action*, Ajzen (1991) memperkenalkan *Theory of Planned Behavior* pada tahun 1985 dengan menambahkan komponen baru. Beberapa poin utama dalam *Theory of Planned Behavior* yang dijelaskan oleh Ajzen (1991), antara lain:

1. Niat

Niat merupakan faktor sentral dalam teori ini, dikarenakan niat adalah bentuk motivasi tindakan dari keinginan yang spesifik dalam berperilaku seseorang. Ini menunjukkan niat dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh individu, semakin kuat niat yang dimiliki oleh individu maka akan semakin besar keinginan individu tersebut untuk memperoleh perilaku tersebut. Dalam konteks ini, jika mahasiswa dapat memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar mereka akan melakukan tindakan-

tindakan yang dapat dilakukan untuk mencapai keinginan tersebut, seperti mempelajari hal dasar mengenai investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar terkait investasi.

2. Sikap terhadap perilaku

Sikap terhadap perilaku ialah sikap yang mempengaruhi keyakinan individu terhadap hasil yang didapat dari perilaku yang telah dilakukan dan mengevaluasi hasil-hasil tersebut, baik evaluasi secara positif ataupun negatif. Serta sebagai tolak ukur sejauh mana individu dapat melakukan penilaian menguntungkan dan tidak menguntungkan dari hasil perilaku yang telah dilakukan. Pada konteks minat berinvestasi mahasiswa, jika mahasiswa merasa yakin akan terhadap investasi dan akan memberikan keuntungan secara finansial, maka hal tersebut dapat dikatakan sebagai hasil dari perilaku yang positif dan begitu juga sebaliknya.

3. Norma subjektif

Pada teori ini norma subjektif didefinisikan sebagai sudut pandang individu terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan sebuah perilaku. Sudut pandang yang dimiliki individu terhadap kepercayaan atas orang lain tentunya akan memberikan pengaruh terhadap minat melakukan sesuatu sehingga individu yang bersangkutan akan mempertimbangkan kembali keputusan yang akan dilakukannya. Dalam konteks investasi, seperti mahasiswa yang menjadi lebih tertarik terhadap investasi setelah melihat *platform* media sosial tentang iklan investasi yang begitu menguntungkan untuk dilakukan.

4. Kontrol perilaku yang dirasakan

Penjelasan terkait kontrol perilaku yang dirasakan adalah sebuah persepsi individu tentang sebuah kemudahan serta kesulitan yang didapat untuk melakukan perilaku tersebut. Mencakup keyakinan atau kepercayaan terkait faktor-faktor kemudahan dan kesulitan seperti fasilitas dan hambatan yang akan didapat, serta mengukur kekuatan individu tersebut untuk dapat mengatasi hambatan yang didapatnya. Dapat dikatakan semakin besar kontrol perilaku yang dirasakan oleh individu, maka akan semakin besar minat individu tersebut untuk melakukan keinginan mereka. Seperti halnya

BEI yang memberikan fasilitas terkait pelatihan-pelatihan investasi serta mengadakan seminar-seminar untuk mahasiswa, diharapkan mahasiswa akan memiliki minat untuk melakukan investasi.

Model *Theory of Planned Behavior* yang diperluas dapat digunakan untuk menganalisis perilaku yang lebih kompleks, seperti investasi, adopsi teknologi dan perilaku lingkungan. Namun, karena fokus utamanya adalah pada perilaku manusia secara umum, TPB memiliki keterbatasan dalam menjelaskan aspek-aspek spesifik terkait perkembangan teknologi. Sehingga untuk mengatasi hal itu Davis, (1989) memperkenalkan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai model yang lebih fokus dalam memahami penerimaan dan penggunaan teknologi, selain itu untuk menyederhanakan TPB, dihilangkan beberapa komponen yaitu, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku yang dianggap kurang relevan terhadap teknologi. Sehingga terdapat 2 komponen dasar dalam *Technology Acceptance Model*, antara lain:

1. *Perceived Usefulness* (PU)

Merupakan persepsi dari pengguna bahwa teknologi tertentu akan dapat memberikan manfaat secara nyata, seperti dalam peningkatan kinerja, efisiensi, serta produktivitas dalam pekerjaan dan aktivitas sehari-hari.

2. *Perceived Ease of Use* (PEOU)

Didefinisikan sebagai persepsi individu terhadap teknologi yang dapat dengan mudah dipelajari, dipahami serta digunakan tanpa harus mengeluarkan usaha yang berlebihan.

Sehingga menurut peneliti, pendekatan dengan *Theory of Planned Behavior* sangat tepat dan relevan, karena teori ini dapat memberikan kerangka yang komprehensif dalam menganalisis, memahami serta memprediksi perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memfokuskan pada empat komponen utama, yaitu niat, sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku, termasuk dalam konteks ini yaitu perilaku mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Teori ini membantu mengidentifikasi bahwa niat, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku adalah determinan kunci dari minat mahasiswa dalam perilaku investasi.

2.2 Minat Berinvestasi

2.2.1 Definisi Investasi

Investasi menurut PSAK nomor 13 dalam standar akuntansi keuangan per 1 Oktober 2004, ialah suatu aktiva yang digunakan oleh perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan, melalui pendistribusian dari hasil investasi seperti royalti dan dividen (Amrul & Wardah, 2020). Investasi juga dapat diartikan sebagai suatu komitmen individu atau organisasi terhadap keuntungan yang akan datang atas sumber daya atau dana yang dimiliki untuk melakukan transaksi aktiva atau aset yang nantinya akan memberikan keuntungan berupa dividen di kemudian hari (Maharani *et al.*, 2022).

Menurut Faidah, (2019) investasi didefinisikan sebagai sebuah komitmen individu untuk menanamkan dana yang dimiliki pada transaksi pembelian terhadap produk-produk investasi seperti *real assets* (tanah, emas, dan bangunan) dan *financial assets* (saham, reksadana, dan obligasi) dengan tujuan keuntungan di kemudian hari. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2021) investasi ialah bentuk penanaman modal, yang biasanya untuk jangka panjang dengan maksud tujuan untuk pengadaan aktiva lengkap atau transaksi pembelian saham-saham serta surat berharga yang diperuntukkan memperoleh keuntungan dikemudian hari.

Berdasarkan pendapat tersebut, secara keseluruhan dapat dipahami bahwa investasi merupakan proses pengalokasian sebuah dana dan sumber daya yang dimiliki oleh seorang individu, dengan menanamkannya pada instrumen-instrumen investasi yang ada, guna untuk memperoleh keuntungan finansial dimasa mendatang. Keuntungan tersebut dapat diperoleh dari pendapatan langsung seperti dividen dan royalti atau melalui peningkatan nilai aset yang diinvestasikan sebelumnya.

2.2.2 Definisi Minat investasi di Pasar Modal

Tandelilin (2010) mendefinisikan pasar modal merupakan wadah yang memfasilitasi penawaran dan permintaan dana jangka panjang. Atau dengan kata lain pasar modal memberikan fasilitas kepada pihak yang memiliki dana dengan

pihak yang membutuhkan dana, dengan cara melakukan transaksi jual beli sekuritas yang umumnya memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.

Sedangkan minat investasi dapat didefinisikan sebagai suatu ketertarikan individu terhadap kegiatan menanamkan dana pada pasar modal atau dengan kata lain investasi serta merasakan perasaan keinginan untuk melakukan hal tersebut secara terus-menerus. Rasa tertarik tersebut tidak hanya karena adanya paksaan semata, tetapi karena adanya rasa ketertarikan dan keinginan yang tinggi untuk mencapainya, dalam konteks investasi ialah untuk mendapatkan dividen pada pasar modal (Amrul & Wardah, 2020).

Tandelilin, (2010) menjelaskan minat berinvestasi di pasar modal timbul karena dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yang mendorong individu untuk melakukan transaksi di pasar modal. Beberapa faktor tersebut ialah :

1. Potensi keuntungan (*return*)

Tandelilin menjelaskan bahwa investasi menawarkan potensi keuntungan lebih tinggi bagi individu jika dibandingkan dengan menyimpan uang di tempat yang tidak produktif, seperti menabung di rekening dengan bunga rendah. Keuntungan yang dapat dihasilkan dari investasi ialah berupa dividen dari saham dan bunga dari obligasi.

2. Diversifikasi risiko

Menjelaskan bahwa dengan melakukan investasi, investor dapat mendiversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko yang ada. Atau dengan kata lain diversifikasi risiko dapat membantu individu untuk menyebarkan risiko ke berbagai aset, sehingga kerugian di salah satu aset dapat di tutupi oleh keuntungan di aset yang lainnya.

3. Pengelolaan keuangan yang lebih baik

Ketika melakukan investasi, individu dapat merencanakan dan mengalokasikan dananya untuk berinvestasi di pasar modal. Secara singkat investasi membuat individu belajar mengatur pengeluaran secara lebih efektif, sehingga nantinya menciptakan pengelolaan uang yang lebih baik.

4. Perlindungan terhadap inflasi

Seiring berjalannya waktu, inflasi menyebabkan kenaikan pada segala sektor kehidupan. Investasi memberikan perlindungan terhadap inflasi yang sedang terjadi, nilai uang yang diinvestasikan di pasar modal akan tumbuh dengan seiring waktu, sehingga dapat mengimbangi atau bahkan melebihi laju pertumbuhan inflasi.

5. Tujuan keuangan jangka panjang

Investasi memungkinkan individu mengakumulasikan keuangan dari waktu ke waktu untuk memenuhi tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya, seperti tujuan keuangan jangka panjang yaitu membeli rumah, pendidikan anak, serta tabungan untuk masa tua.

6. Kepercayaan diri dalam keputusan keuangan

Dengan pemahaman serta pengetahuan dasar terkait pasar modal dan instrumen investasi yang lebih baik, membuat individu akan lebih percaya diri dalam membuat keputusan pada bidang keuangan, seperti keputusan mengenai potensi keuntungan dan risiko yang akan didapatnya.

Mengacu pada teori Ajzen (1991), menjelaskan bahwa niat berperilaku dapat mempengaruhi sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol pada perilaku individu tersebut. Pada konteks investasi, minat investasi yang dipengaruhi oleh sikap positif atas investasi memungkinkan individu untuk melakukan tindakan-tindakan untuk mencapai keinginan individu dalam berinvestasi.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa minat berinvestasi di pasar modal adalah sebuah ketertarikan individu untuk dapat menanamkan dana yang dimilikinya pada pasar modal. Hal ini ditandai dengan rasa antusiasme untuk terus melakukan investasi dengan tujuan tercapainya finansial dimasa depan. Dengan adanya rasa antusiasme yang besar, pasar modal berfungsi sebagai fasilitator kegiatan transaksi jual beli dana jangka panjang, seperti saham dan obligasi. Minat berinvestasi di pasar modal juga harusnya diiringi dengan sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol, sehingga tidak hanya ketercapaian tujuan finansial jangka

panjang saja, namun individu dapat menambah pemahaman serta pengetahuan dalam perencanaan pengelolaan risiko yang baik.

2.2.3 Indikator Minat Investasi

Menurut Bahry *et al.*, (2021) indikator pada minat investasi di pasar modal, sebagai berikut :

1. Keinginan mencari tahu tentang investasi
Hal ini diartikan sebagai rasa suka dan adanya rasa antusias untuk mencari tahu dan mempelajari artikel-artikel seputar investasi, serta mengikuti program-program yang berkaitan dengan investasi.
2. Meluangkan waktu untuk mempelajari terkait investasi
Individu yang memiliki rasa tertarik tinggi, cenderung akan meluangkan waktunya untuk mempelajari lebih jauh terkait investasi mulai dari dasar hingga mendalam. Dengan cara mengikuti seminar-seminar yang diadakan oleh pihak-pihak yang bersangkutan terkait investasi.
3. Mencoba untuk berinvestasi
Setelah memiliki rasa ketertarikan terhadap investasi, dan mempunyai niat untuk mempelajari lebih dalam terkait investasi, serta kemudahan dalam mengakses investasi, akan menjadikan individu untuk mencoba memulai berinvestasi di pasar modal. Hal ini dibuktikan dengan individu tersebut memiliki akun untuk berinvestasi dan sudah mencoba berinvestasi melalui akun tersebut.

2.3 Literasi Keuangan

2.3.1 Definisi Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kegiatan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta keyakinan individu yang dapat mempengaruhi perilaku atau sikap individu dalam pengelolaan keuangannya menjadi lebih baik. Atau dengan kata lain, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki individu

tersebut, maka akan semakin baik individu tersebut mengelola keuangannya (Fitriasuri & simajuntak, 2022).

Sedangkan menurut Tandelilin (2010) literasi keuangan ialah kemampuan individu untuk memahami serta menggunakan berbagai informasi keuangan yang ada untuk mengelola keuangannya, seperti kemampuan membuat keputusan yang tepat dan efektivitas terkait pengelolaan keuangan individu tersebut. Yang digunakan untuk kepentingan masa depan, seperti investasi dan asuransi.

Dari kedua penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa literasi keuangan ialah kemampuan individu untuk mengelola lajur kendali keuangannya menjadi lebih baik, dengan membuat sebuah pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk masa depan, seperti mengalokasikan dananya untuk kepentingan investasi dan asuransi. Literasi keuangan tidak hanya melibatkan pemahaman dan pengetahuan terkait keuangan saja, tetapi juga bagaimana keyakinan dapat mempengaruhi individu terhadap sikap dan perilaku pengelolaan keuangannya. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seorang individu, maka semakin baik pula individu tersebut dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadinya.

2.3.2 Prinsip Dasar Literasi Keuangan

Menurut Tandelilin (2010) 4 aspek dasar dalam literasi keuangan, antara lain :

1. Perencanaan keuangan

Perencanaan keuangan ini meliputi membuat perencanaan yang efektif untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan panjang individu tersebut, seperti membuat anggaran untuk tabungan, investasi, dan asuransi.

2. Manajemen utang

Memiliki kemampuan untuk memahami pengelolaan utang dengan bijak dan berani mengambil risiko untuk dampak dari utang tersebut. Manajemen utang meliputi kemampuan untuk memahami suku bunga dan jadwal pembayaran.

3. Kemampuan pengelolaan keuangan untuk kepentingan masa depan
Menggunakan berbagai informasi keuangan untuk membuat keputusan yang tepat terkait pengelolaan keuangan individu untuk masa depan. Dengan membuat menyalurkan dananya untuk berinvestasi dan asuransi, serta memahami mekanisme terkait investasi serta asuransi.
4. Pengelolaan risiko
Dapat mengatasi dan mengelola risiko keuangan dengan berbagai solusi yang efektif, seperti melalui strategi manajemen pengelolaan risiko yang baik atau melalui diversifikasi risiko dengan cara mengalokasikan investasi ke berbagai jenis instrumen.

Literasi keuangan ialah sebuah keterampilan dasar yang sangat penting mengenai pengelolaan keuangan seorang individu, dengan memahami aspek-aspek yang telah dijelaskan diatas, individu dapat membuat sebuah keputusan finansial yang lebih bijaksana dan strategis. Selain itu literasi keuangan memungkinkan individu untuk menggunakan informasi keuangan untuk membuat suatu keputusan tepat terkait investasi serta bentuk-bentuk produk keuangan lainnya.

2.3.3 Tolak Ukur Literasi Keuangan

Tandelilin (2010) menjabarkan literasi keuangan dapat diukur melalui pemahaman dan keterampilan individu untuk mengelola keuangan. Beberapa aspek tolak ukur yang dijabarkan oleh Tandelilin ialah :

1. Pemahaman terkait konsep dasar keuangan
Konsep dasar yang meliputi berbagai elemen yang mencakup prinsip dasar ekonomi dan keuangan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terkait sejauh mana pemahaman individu terkait konsep pengelolaan keuangan pribadi, seperti pemahaman terkait inflasi, suku bunga, pemahaman mendasar terkait nilai waktu dari uang, pengelolaan utang, dan pengelolaan risiko yang baik.
2. Pengetahuan tentang instrumen investasi

Instrumen investasi merupakan salah satu pilar penting untuk mengelola keuangan secara efektif. Pengetahuan mendalam terkait instrumen investasi juga membantu individu dalam membuat keputusan keuangan dalam memilih investasi yang tepat. Instrumen investasi sendiri mencakup berbagai produk keuangan yang dapat dipilih oleh individu untuk mengalokasikan dananya dengan tujuan mendapatkan imbal hasil di masa depan.

3. Manajemen risiko

Risiko menjadi tolak ukur yang sangat signifikan dalam keberhasilan literasi keuangan. Manajemen risiko yang baik memberikan kemampuan individu untuk mengukur dan mengelola risiko-risiko keuangan yang muncul dengan menggunakan strategi-strategi seperti diversifikasi dan penggunaan derivatif.

4. Perencanaan keuangan

Dalam konteks perencanaan keuangan, individu memiliki kemampuan untuk merencanakan strategi dalam pengelolaan keuangan individu baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini menjadi tolak ukur sejauh mana individu dapat mengalokasikan dana dan asetnya ke berbagai produk-produk keuangan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

5. Etika keuangan

Etika dalam konteks keuangan merujuk pada prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh individu ketika melakukan transaksi dalam bidang keuangan. Atau dengan kata lain literasi keuangan memberikan pemahaman terkait pentingnya etika yang harus dilakukan oleh individu ketika akan melakukan transaksi keuangan.

Pemahaman literasi keuangan yang kuat tidak hanya mencakup tentang pemahaman dan pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan saja, namun juga kemampuan dalam merencanakan keuangan secara holistik. Dengan mengetahui tolak ukur dari literasi keuangan, individu dapat meningkatkan kontrol diri dalam pengelolaan keuangan, serta memiliki etika dalam melakukan transaksi keuangan untuk menjaga suatu integritas dan kepercayaan dalam hubungan keuangan.

2.3.4 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Bahry *et al.*, (2021) terdapat 4 indikator-indikator dalam literasi keuangan, yaitu :

1. Pengetahuan umum tentang keuangan

Meliputi bagaimana individu mengatur pengelolaan keuangan pribadi, seperti mengelola pengeluaran dan pemasukan, serta pemahaman terkait konsep dasar keuangan yang meliputi perhitungan tingkat bunga, dampak dari inflasi, nilai waktu uang, dan likuiditas aset.

2. Simpanan

Simpanan ialah menyisihkan sedikit uang yang disimpan untuk keperluan di masa mendatang, bentuk simpanan sendiri bisa seperti tabungan pada rekening bank, atau tabungan dengan berbentuk aset dari produk-produk investasi seperti saham, reksadana, obligasi dan aset tetap seperti (tanah dan emas).

3. Investasi

Dengan memahami konsep dasar literasi keuangan individu dapat memilih investasi sebagai tempat meletakkan dananya dengan harapan keuntungan jangka panjang. Investasi dapat dilakukan dengan melakukan transaksi pada produk-produk keuangan seperti saham, reksadana dan obligasi.

2.4 Manfaat Investasi

2.4.1 Definisi Manfaat Investasi

Manfaat adalah suatu harapan sama artinya dengan *explore* (pengharapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan manusia). Atau manfaat bisa diartikan sebagai harapan yang positif dari individu untuk suatu perilaku tertentu (Albab & Zuhri, 2019). Sedangkan investasi adalah sebagai sebuah komitmen individu untuk menanamkan dana yang dimiliki pada transaksi pembelian terhadap produk-produk investasi seperti *real assets* (tanah, emas, dan bangunan) dan *financial assets* (saham, reksadana, dan obligasi) dengan tujuan keuntungan di kemudian hari (Faidah, 2019).

Sehingga dapat diketahui manfaat investasi ialah harapan yang positif dari individu dalam melakukan kegiatan transaksi pembelian produk-produk investasi seperti *real assets* dan *financial assets*. Langkah ini diambil dengan harapan bahwa investasi akan menghasilkan sebuah hasil positif dimasa mendatang. Dengan demikian, manfaat investasi merupakan hasil dari upaya individu dalam mengalokasikan dana yang dimiliki dengan tujuan pertumbuhan nilai aset dimasa depan.

2.4.2 Manfaat Investasi di Pasar Modal

Menurut Tandelilin (2010), terdapat beberapa manfaat dari melakukan investasi di pasar modal. Berikut manfaat investasi yang dijelaskan oleh Tandelilin :

1. Imbal hasil (*return*)

Manfaat yang dirasakan oleh investor ketika berinvestasi di pasar modal salah satunya ialah keuntungan finansial. Imbal hasil ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti pendapatan dari dividen saham, bunga dari obligasi atau peningkatan nilai jual aset seperti tanah atau properti.

2. Pertumbuhan modal (*capital growth*)

Investasi memberikan kesempatan kepada investor untuk mendapatkan pertumbuhan modal, yaitu peningkatan nilai jual investasi dari waktu ke waktu. Hal ini dapat terjadi ketika nilai jual aset atau portofolio meningkat melebihi modal awal investor.

3. Proteksi terhadap inflasi

Inflasi akan terus-menerus terjadi dan tidak akan bisa dihindari, investasi memberikan kesempatan kepada investor untuk mendapatkan imbal hasil yang bisa menyamakan inflasi atau bahkan melebihi inflasi dan melindungi nilai uang dari depresiasi yang disebabkan oleh inflasi.

4. Pendapatan pasif (*passive income*)

Pendapatan yang dihasilkan dari investasi, seperti obligasi dan properti memungkinkan individu menghasilkan pemasukan diluar dari pemasukan utama dari bekerja atau bisnis.

5. Keamanan finansial jangka panjang

Investasi yang dilakukan secara tepat dan konsisten dapat membuat individu membangun keamanan finansial jangka panjangnya. Tentunya dengan perencanaan yang baik dan dengan tujuan yang jelas.

6. Peningkatan keterampilan keuangan

Proses pengambilan keputusan yang tepat mengharuskan individu untuk mempelajari dan memahami konsep dasar investasi dan dapat menganalisis risiko dengan memilih strategi keuangan yang efektif. Dengan memahami hal tersebut membuat individu mendapatkan peningkatan terkait pemahaman dan keterampilan keuangan.

Dapat dipahami, bahwasannya investasi dipasar modal tidak hanya terkait tujuan keuntungan finansial, tetapi juga memberikan kesempatan pertumbuhan modal dalam jangka panjang dan memberikan individu sebuah jaminan keamanan finansial yang lebih konsisten. Selain itu, investasi juga dapat memberikan pemahaman serta pengetahuan kepada individu terkait keterampilan pengelolaan keuangan, melalui proses pengambilan keputusan yang informasional dan secara lebih analitis untuk membangun fondasi keuangan yang lebih kokoh dan berkelanjutan.

2.4.3 Indikator Manfaat Investasi

Fitriasuri & Simajuntak, (2022) mengemukakan indikator-indikator dari manfaat investasi, sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesejahteraan

Investasi berpotensi untuk memberikan timbal hasil, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Keuntungan yang diberikan oleh investasi ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menciptakan stabilitas keuangan yang lebih baik dimasa mendatang.

2. Instrumen pembangunan ekonomi

Investasi tidak hanya berguna pada setiap individu saja, namun juga berperan aktif sebagai salah satu faktor pendorong pembangunan ekonomi dalam suatu negara. Perusahaan yang menginvestasikan dananya pada

sektor-sektor perekonomian suatu negara akan meningkatkan lapangan pekerjaan sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

3. Manfaat pada masa yang akan datang

Individu yang menanamkan modal pada berbagai instrumen investasi dapat mempersiapkan keuangan jangka panjangnya, seperti dana pendidikan, dana pensiun atau bahkan pembelian aset besar. Hal ini dikarenakan investasi memiliki karakteristik sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan keuangan masa depan.

4. Penghasilan tetap

Sumber penghasilan yang didapat melalui investasi sangat bermanfaat bagi individu untuk mencari stabilitas keuangan atau menjadi tambahan pendapatan secara rutin tanpa harus bergantung sepenuhnya pada penghasilan utama.

Dari indikator yang dikemukakan oleh (Fitriasuri & Simajuntak, 2022), keseluruhan digunakan sebagai indikator pada manfaat investasi.

2.5 Lingkungan Sosial

2.5.1 Definisi Lingkungan Sosial

Mutmainnah *et al.*, (2023) menjelaskan bahwa lingkungan sosial ialah tempat dimana individu dalam suatu masyarakat dapat berinteraksi satu sama lain, baik dengan sesama individu atau dengan sebuah kelompok lingkungan sekitarnya. Sedangkan menurut Kumala *et al.*, (2023) lingkungan sosial adalah tempat kita melakukan kegiatan atau aktivitasnya sehari-hari. Dalam lingkungan sosial terdapat sebuah interaksi sosial, baik antara individu maupun antara masyarakat. Interaksi sosial ini memungkinkan individu dapat bertukar pandangan atau pemikiran terkait informasi-informasi penting seperti investasi.

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku individu atau kelompok, serta mendorong terjadinya suatu perubahan seseorang dalam bertindak. Hal ini sejalan dengan poin norma subjektif dari teori

yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) bahwa lingkungan sosial dapat mempengaruhi interaksi sosial berbagai individu dan kelompok di sekitarnya. Pada poin norma subjektif mengacu pada persepsi individu dapat berubah akibat harapan sosial atau tekanan dari orang yang ada di sekitarnya. Dalam hal ini lingkungan sosial menjadi sumber utama dari norma-norma tersebut, karena individu tersebut sudah terpapar pandangan dari berbagai pihak, seperti keluarga, teman bahkan masyarakat luas.

2.5.2 Jenis-Jenis Lingkungan Sosial

Menurut Chulukiyah *et al.*, (2023) membagi lingkungan sosial menjadi 4, yaitu :

1. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga memainkan peranan penting dalam membentuk minat berinvestasi seseorang. Ini karena keluarga adalah tempat terbentuknya dasar nilai serta perilaku individu sejak dini. Namun, keluarga juga memberikan dorongan dan dukungan finansial kepada individu untuk memulai berinvestasi. *et al*

2. Lingkungan teman bergaul

Lingkungan teman pergaulan sering kali menjadi sumber pengaruh sosial bahwa seseorang cenderung melakukan atau meniru. Jika seorang mahasiswa mempunyai teman kuliah yang mempunyai minat investasi yang tinggi, maka mereka akan cenderung termotivasi untuk mencoba hal serupa.

3. Lingkungan tetangga

Lingkungan tetangga memang memberikan pengaruh secara tidak langsung. Namun, minat berinvestasi juga bisa terbentuk melalui observasi sosial. Sebagai contoh, jika individu memiliki tetangga yang dianggap sukses dalam berinvestasi, hal ini dapat memberikan pengaruh positif bagi individu tersebut.

4. Aktivitas dalam masyarakat

Dalam poin ini yang dimaksud aktivitas dalam masyarakat ialah organisasi-organisasi yang diikuti oleh individu, seperti koperasi mahasiswa atau komunitas ekonomi yang membahas topik terkait investasi. Keterlibatan

individu didalam organisasi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan serta minat mahasiswa untuk terjun langsung pada investasi.

2.5.3 Indikator Lingkungan sosial

Chulukiyah et al., (2023) mengemukakan 4 indikator yang terdapat pada variabel lingkungan sosial, yaitu :

1. Mencari rekomendasi analisis pasar modal

Ini menunjukkan bahwa individu terpengaruh oleh otoritas atau ahli dalam pasar modal. Analisis pasar modal biasanya memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam tentang tren pasar, sehingga rekomendasi mereka dapat memengaruhi keputusan investasi seseorang. Ketergantungan pada rekomendasi ini mencerminkan bagaimana lingkungan sosial yang lebih luas (seperti media dan para ahli) dapat mempengaruhi minat individu dalam berinvestasi.

2. Menanyakan kepada teman tentang keuntungan ketika memilih saham

Interaksi sosial dengan teman yang memiliki pengalaman atau pengetahuan tentang investasi saham dapat memengaruhi keputusan individu untuk memilih saham tertentu. Diskusi dengan teman sering kali menjadi sumber informasi informal, dan kepercayaan terhadap pengalaman teman dapat memotivasi seseorang untuk berinvestasi atau mempertimbangkan pilihan saham yang sama. Ini menunjukkan peran lingkungan pertemanan dalam membentuk persepsi terhadap risiko dan keuntungan investasi.

3. Orang di sekitar lingkungan mengambil saham perusahaan publik

Ketika individu melihat orang di sekitarnya, seperti tetangga atau rekan kerja, berinvestasi dalam saham perusahaan publik, mereka mungkin terdorong untuk mengikuti tindakan tersebut. Ini mencerminkan fenomena sosial di mana perilaku orang lain dalam lingkungan fisik dapat menjadi contoh yang diikuti. Kecenderungan untuk mengikuti jejak orang di sekitar ini juga didorong oleh keinginan untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial di lingkungan tersebut.

4. Pendapat orang sekitar

Pendapat dari orang-orang di sekitar, seperti keluarga, teman, atau rekan kerja, dapat mempengaruhi pandangan dan minat individu dalam berinvestasi. Jika pendapat tersebut positif mengenai investasi saham, maka individu mungkin lebih terdorong untuk terlibat dalam aktivitas tersebut. Sebaliknya, jika pandangannya negatif, hal itu dapat menahan niat individu untuk berinvestasi. Faktor ini menunjukkan seberapa besar pengaruh norma subjektif dan tekanan sosial dari lingkungan terdekat terhadap keputusan investasi.

2.6 Persepsi Kemudahan Teknologi Investasi

2.6.1 Definisi Persepsi Kemudahan

Diansyah & Hidayati, (2023) mendefinisikan bahwa persepsi kemudahan ialah sejauh mana individu akan percaya terhadap suatu sistem tertentu, sehingga memberikan kemudahan atas usaha yang sedang dilakukan. Persepsi kemudahan yang dimaksud dalam hal ini ialah kemudahan akan akses terhadap sebuah teknologi, dimana individu akan mengukur usaha yang dilakukan akan lebih mudah dipahami dan dipelajari dengan menggunakan teknologi.

Sedangkan menurut Pradadewi & Puspitasari, (2024) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan ialah harapan kemudahan dari suatu pemanfaatan teknologi dan usaha yang dilakukan tidak akan memerlukan upaya *extra*. Atau dengan kata lain individu berharap bahwa dengan menggunakan teknologi tugas yang sedang dikerjakan tidak akan terlalu mempersulit individu tersebut.

Dapat dipahami bahwa persepsi kemudahan ialah kepercayaan dan harapan individu dalam sebuah sistem atau teknologi yang dianggap memberikan akses kemudahan atas usaha yang sedang mereka lakukan. Kemudahan teknologi disini diharapkan berbanding lurus dengan keinginan individu dalam mengaplikasikannya.

Dalam konteks investasi, persepsi kemudahan memberikan akses informasi dan penggunaan platform pada produk investasi. Hal tersebut tentunya akan

memudahkan mahasiswa untuk menggali informasi penting terkait pemahaman akan investasi, yang nantinya akan berpengaruh terhadap persepsi individu tersebut dan meningkatkan minat berinvestasi dalam dirinya. Berkaitan dengan teori dari Ajzen (1991) persepsi kemudahan masuk dalam poin kontrol perilaku persepsian, karena dengan memiliki persepsi kemudahan individu cenderung akan mengukur sejauh mana individu tersebut memiliki kendali atas suatu tindakan. Jika mahasiswa merasa bahwa berinvestasi adalah sesuatu yang mudah dilakukan, baik dari segi teknis maupun praktis, maka kontrol perilaku persepsian mereka akan tinggi, sehingga memperkuat niat atau minat mereka untuk memulai investasi. Persepsi kemudahan mengurangi hambatan yang mungkin dirasakan, dan semakin besar keyakinan bahwa mereka dapat mengontrol tindakan tersebut, semakin tinggi pula niat untuk melakukannya.

2.6.2 Indikator Persepsi kemudahan

Adapun indikator persepsi kemudahan menurut Diansyah & Hidayati, (2023) yang dapat diterapkan dalam konteks investasi sebagai berikut:

1. *Clear and understandable*

Dalam berinvestasi, ini merujuk pada kemudahan seseorang dalam memahami informasi, instrumen, serta proses yang berkaitan dengan investasi. Hal ini dikarenakan data yang disajikan dapat dengan mudah dipahami dan dipelajari oleh seorang calon investor.

2. *Does not require a lot of mental effort*

Individu akan lebih tertarik dalam berinvestasi jika *platform* yang digunakan dapat memberikan kemudahan serta dalam pengelolaannya tidak terlalu memerlukan pemikiran atau usaha yang berlebihan. Ini berarti terdapatnya fitur-fitur yang dapat mempermudah seperti penyediaan analisis secara otomatis dan panduan yang dapat dipahami dengan jelas.

3. *Easy to use*

Pengguna platform investasi, seperti aplikasi trading atau investasi online, akan lebih tertarik jika merasa sistem tersebut mudah digunakan, tidak rumit, dan dapat dioperasikan tanpa kesulitan teknis yang berarti.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan penting bagi peneliti dalam membandingkan hasil penelitiannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Berikut merupakan tabel penelitian terdahulu :

Tabel 2 Peneliti Terdahulu

1.	Peneliti	Dewi Pertiwi Anggraini, Suginam, Joli Afriany, dan Maringan Sianturi (2023)
	Judul penelitian	“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa”
	Metode penelitian	Kuantitatif
	Hasil penelitian	X ₁ : Literasi keuangan, Y: Minat Berinvestasi. Pada penelitian ini ditemukan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Berdasarkan pengukuran nilai R-square, menyatakan bahwa variabel literasi keuangan memiliki dampak signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas budi darma. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif, dengan alat pengumpulan data berupa teknik wawancara sebagai observasi awal dan penyebaran kuesioner atau angket, yang dipilih secara acak, sehingga terdapat sampel sebanyak 16 mahasiswa. Sedangkan analisis data yang digunakan berupa analisis regresi linear sederhana.
	Perbedaan	Pada penelitian ini menggunakan objek dan subjek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu dengan menambahkan objek atau variabel independen yaitu variabel manfaat investasi, lingkungan sosial dan persepsi kemudahan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Kemudian perbedaan lain terdapat pada analisis data, pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi linear sederhana, sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

2.	Peneliti	Dewi Maharani, Masrina , Muhammad Faisal Albanjari (2022)
	Judul penelitian	“Pengaruh Manfaat dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi”
	Metode penelitian	Kuantitatif
	Hasil penelitian	X ₁ : Manfaat Investasi, X ₂ : Resiko Investasi, Y: Minat Berinvestasi. Pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel manfaat investasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Sedangkan untuk variabel resiko investasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif, dengan alat pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner atau angket. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, dan alat bantu statistik SPSS.
	Perbedaan	Pada penelitian ini menggunakan objek dan subjek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu dengan menambahkan objek atau variabel independen yaitu variabel literasi keuangan, lingkungan sosial dan persepsi kemudahan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Kemudian perbedaan lain terdapat pada teknik pengumpulan data, dimana pada penelitian terdahulu menggunakan kursorer atau angket beserta observasi, sebelum angket diberikan kepada responden angket di uji cobakan terlebih dahulu diluar responden sebenarnya.
3.	Peneliti	Novendra Wahyu Wardana dan Dhiah Fitriyati (2023)
	Judul penelitian	“Pengaruh Literasi Keuangan , Modal Minimum, Persepsi <i>Return</i> Dan Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa”
	Metode penelitian	Kuantitatif
	Hasil penelitian	X ₁ : Literasi Keuangan, X ₂ : Modal Minimum , X ₃ : Persepsi <i>Return</i> Dan Risiko, Y: Minat Berinvestasi. Pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel literasi keuangan dan modal minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Sedangkan untuk variabel <i>return</i> dan resiko secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif, dengan alat pengumpulan data berupa penyebaran kursorer atau angket, menggunakan teknik pengambilan sampel, pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik <i>slovin</i> sehingga terdapat sampel sebanyak 92 mahasiswa.
	Perbedaan	Pada penelitian ini menggunakan objek dan subjek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu dengan menambahkan objek atau variabel

		independen yaitu variabel manfaat investasi, lingkungan sosial dan persepsi kemudahan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Kemudian perbedaan lain terdapat pada teknik pengambilan sampel, pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik <i>slovin</i> . Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .
4.	Peneliti	Fanuel Theodorus, Velia Inda Patricia, and Meiryani (2023)
	Judul penelitian	“ <i>The Influence of Financial Technology, Minimum Capital, and Financial Literacy on Student Investment Interest</i> ”
	Metode penelitian	Kuantitatif
	Hasil penelitian	X ₁ : <i>Financial Technology</i> , X ₂ : <i>Minimum capital</i> , X ₃ : <i>Financial Literacy</i> , Y: <i>Student Investment Interest</i> . Pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel <i>financial technology</i> , <i>minimum capital</i> , dan <i>financial literacy</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa ketiga variabel independen tersebut sangat berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif, dengan alat pengumpulan data berupa penyebaran kusioner atau angket, menggunakan teknik pengambilan sampel, pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik <i>slovin</i> sehingga terdapat sampel sebanyak 92 mahasiswa.
	Perbedaan	Pada penelitian ini menggunakan objek dan subjek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu dengan menambahkan objek atau variabel independen yaitu variabel manfaat investasi, lingkungan sosial dan persepsi kemudahan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Kemudian perbedaan lain terdapat pada teknik pengambilan sampel, pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik <i>proportionate stratified random</i> . Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Selanjutnya pada analisis data juga terdapat perbedaan yaitu pada penelitian terdahulu data dianalisis menggunakan <i>Partial Least Squares (PLS)</i> , sedangkan pada penelitian ini data dianalisis menggunakan analisis linear berganda.
5.	Peneliti	Hamzah Ahmad (2023)
	Judul penelitian	“ <i>Several Factors Affecting Interest in Investing in the Capital Market</i> ”
	Metode penelitian	Kuantitatif
	Hasil penelitian	X ₁ : <i>Benefit of Investment</i> , X ₂ : <i>investment motivation</i> , X ₃ : <i>Education</i> , Y: <i>Student Investment Interest</i> . Pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel <i>benefit of investment</i> , <i>investment motivation</i> dan <i>education</i> secara bersama- sama berpengaruh secara positif dan

		signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa ketiga variabel independen tersebut sangat berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif, dengan alat pengumpulan data berupa penyebaran survei kepada responden. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis penelitian.
	Perbedaan	Pada penelitian ini menggunakan objek dan subjek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu dengan menambahkan objek atau variabel independen yaitu variabel literasi keuangan, lingkungan sosial dan persepsi kemudahan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Kemudian perbedaan lain terdapat pada teknik pengambilan sampel, pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik <i>random sampling</i> untuk memastikan <i>representativ</i> sampel terhadap populasi. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .
6.	Peneliti	Samsul Bahry Harahap, Yuserizal Bustami, Syukrawsati (2021)
	Judul penelitian	“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci)”
	Metode penelitian	Kuantitatif
	Hasil penelitian	X: Literasi keuangan Y: Minat Investasi Saham Syariah Pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel literasi keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan besaran pengaruh tersebut berada pada angka 42,4%. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif, dengan alat pengumpulan data berupa penyebaran survei kepada responden. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.
	Perbedaan	Pada penelitian ini menggunakan objek dan subjek penelitian yang lebih terbaru dari penelitian sebelumnya, yaitu dengan menambahkan objek atau variabel independen yaitu variabel manfaat investasi, lingkungan sosial dan persepsi kemudahan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Kemudian perbedaan lain terdapat pada teknik pengambilan sampel, pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan teknik apapun, melainkan hanya berdasarkan jumlah mahasiswa yang berinvestasi pada saham syariah. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .
7.	Peneliti	Husnul Chulukiyah, M. Cholid Mawardi, Umi Nandiroh (2023)

	Judul penelitian	“Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Ketersediaan Fasilitas Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB dan FIA Universitas Islam Malang Angkatan 2019)”
	Metode penelitian	Kuantitatif
	Hasil penelitian	X ₁ : Pengetahuan, X ₂ : lingkungan Sosial, X ₃ : Ketersediaan Fasilitas, Y: Minat Berinvestasi Mahasiswa Pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel pengetahuan, lingkungan sosial dan ketersediaan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif, dengan alat pengumpulan data berupa penyebaran survei kepada responden. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.
	Perbedaan	Pada penelitian ini menggunakan objek dan subjek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu dengan menambahkan objek atau variabel independen yaitu variabel literasi keuangan, manfaat investasi, dan persepsi kemudahan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Kemudian perbedaan lain terdapat pada teknik pengambilan sampel, pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan teknik apapun, melainkan hanya menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang menempuh mata kuliah pasar modal dan teori portofolio. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .
8.	Peneliti	Viki Rahmat Diansyah, Amalia Nuril Hidayati (2023)
	Judul penelitian	“Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Di Jawa Timur)”
	Metode penelitian	Kuantitatif
	Hasil penelitian	X ₁ : literasi Keuangan, X ₂ : Motivasi, X ₃ : Persepsi Kemudahan, X ₄ : Risiko Investasi Y: Minat Berinvestasi Pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel literasi keuangan, motivasi, persepsi kemudahan dan risiko investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Sedangkan secara simultan semua variabel kecuali variabel risiko investasi berpengaruh secara negatif signifikan terhadap minat berinvestasi. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif, dengan alat pengumpulan data berupa penyebaran survei kepada responden. Teknik analisis

		data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.
	Perbedaan	Pada penelitian ini menggunakan objek dan subjek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu dengan menambahkan objek atau variabel independen yaitu variabel manfaat investasi dan lingkungan sosial terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa.
9.	Peneliti	Siti Mutmainnah, Nurhidayah Sulton, Sholehuddin (2023)
	Judul penelitian	“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2022)”
	Metode penelitian	Kuantitatif
	Hasil penelitian	X ₁ : Literasi keuangan, X ₂ : Lingkungan sosial Y: Minat Berinvestasi. Pada penelitian ini ditemukan variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t pada kedua variabel menunjukkan signifikansi terhadap minat investasi mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif, dengan alat pengumpulan data berupa penyebaran kusioner atau angket, yang dipilih menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> , sehingga terdapat sampel sebanyak 94 mahasiswa. Sedangkan analisis data yang digunakan berupa analisis regresi linear berganda.
	Perbedaan	Pada penelitian ini menggunakan objek dan subjek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu dengan menambahkan objek atau variabel independen yaitu variabel manfaat investasi dan persepsi kemudahan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa.
10.	Peneliti	Faridhatun Faidah (2019)
	Judul penelitian	“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”
	Metode penelitian	Kuantitatif
	Hasil penelitian	X ₁ : Literasi Keuangan, X ₂ : Faktor Demografi, Y: Minat Berinvestasi. Pada penelitian ini ditemukan bahwa literasi keuangan dan faktor demografi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik dan disertai adanya pendapat akan meningkatkan minat mereka untuk memulai berinvestasi. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif, dengan alat pengumpulan data berupa penyebaran kusioner atau angket. Analisis data

		pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.
	Perbedaan	Pada penelitian ini menggunakan objek dan subjek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu dengan menambahkan objek atau variabel independen yaitu variabel manfaat investasi, lingkungan sosial dan persepsi kemudahan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Kemudian perbedaan lain terdapat pada teknik pengambilan sampel, dimana pada penelitian terdahulu menggunakan <i>convenience sampling</i> , sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .
11.	Peneliti	Mayang Azzahra Dika Ramadhani, Dewi Kusumowati, Wahyu Setiyorini (2023)
	Judul penelitian	Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Aplikasi Bibit
	Metode penelitian	Kuantitatif
	Hasil penelitian	X ₁ : Persepsi Manfaat, X ₂ : Persepsi Kemudahan, X ₃ : Risiko Investasi, X ₄ : Pengetahuan Investasi Y: Minat Berinvestasi. Pada penelitian ini ditemukan bahwa hanya persepsi manfaat dan risiko investasi yang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit. Persepsi manfaat mendorong minat karena memberikan efisiensi dan produktivitas, sementara risiko investasi dipandang sebanding dengan keuntungannya, didukung oleh rasa aman dari manajer investasi. Sebaliknya, persepsi kemudahan dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan, meskipun aplikasi dianggap mudah digunakan dan mahasiswa memiliki pengetahuan dasar tentang investasi.
	Perbedaan	Pada penelitian ini menggunakan objek dan subjek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu dengan menambahkan objek atau variabel independen yaitu variabel literasi keuangan, manfaat investasi, lingkungan sosial terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa. Kemudian perbedaan lain terdapat pada teknik pengambilan sampel, dimana pada penelitian terdahulu menggunakan teori Roscoe (1975), dimana jumlah minimum dari total reponden adalah 10 kali variabel dependen sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dengan rumus <i>slovin</i> .

Sumber : Data diolah (2024)

2.8 Kerangka Pemikiran

Dalam berkembangnya era globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, akses untuk memperoleh informasi semakin mudah didapatkan, termasuk dalam hal ini informasi akan investasi. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi yang tumbuh bersama teknologi, memiliki kesempatan besar dalam memahami berbagai instrumen investasi dari berbagai *platform*. Kesadaran akan pentingnya investasi dan munculnya minat untuk berinvestasi dikalangan mahasiswa menjadi topik yang semakin relevan untuk terus dibahas. Hal ini dikarenakan investasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan, serta meningkatkan kesejahteraan finansial dimasa depan.

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) dapat membantu dalam memahami faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi minat mahasiswa untuk memulai berinvestasi. Teori ini menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap terhadap investasi dibentuk oleh pengetahuan dan keyakinan mahasiswa mengenai manfaat dan risiko dari investasi. Jika mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap investasi, minat mereka untuk berinvestasi akan lebih tinggi. Norma subjektif, atau pengaruh sosial dari teman, keluarga, dan masyarakat, juga memengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi. Semakin besar dukungan sosial yang mereka rasakan, semakin besar kemungkinan mereka tertarik untuk berinvestasi. Selain itu, persepsi kontrol perilaku terkait kemampuan mahasiswa untuk memulai investasi, seperti akses terhadap modal dan kemudahan dalam memahami instrumen investasi, juga menjadi faktor penting.

Sehingga dari ketiga komponen utama teori tersebut dijelaskan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa, seperti literasi keuangan, manfaat investasi, lingkungan sosial dan persepsi kemudahan. Literasi keuangan memiliki peranan yang sangat krusial untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman dan pengetahuan dasar terkait pengelolaan investasi, yang nantinya

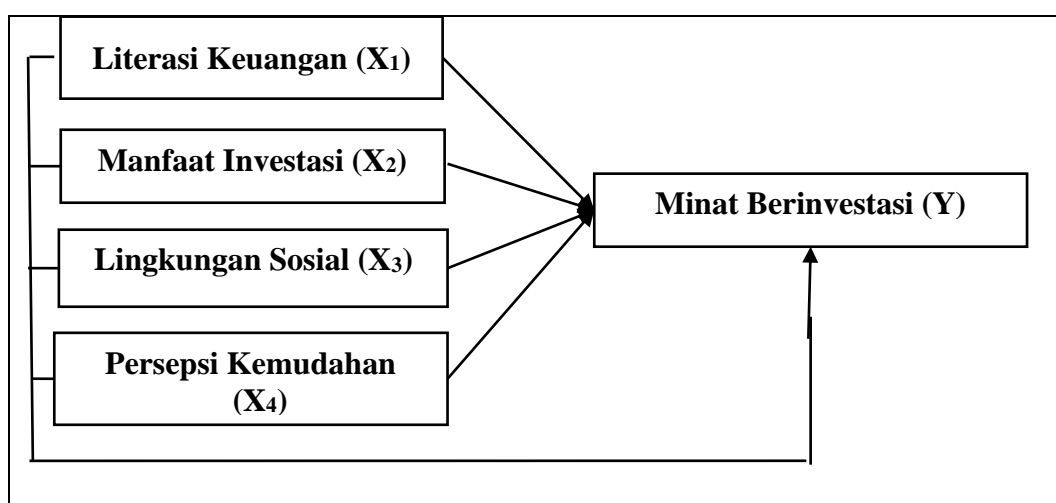
akan dibutuhkan untuk membuat suatu keputusan investasi yang tepat. Mahasiswa yang memiliki pemahaman serta pengetahuan yang baik terhadap konsep dasar investasi, seperti pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan yang baik cenderung memiliki minat yang lebih tinggi dalam berinvestasi. Hal ini didukung oleh penelitian Faidah, (2019) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Setelah mendapatkan pemahaman mendasar terkait investasi, mahasiswa juga harus mengetahui manfaat dalam berinvestasi. Manfaat investasi adalah suatu imbal hasil yang didapatkan ketika investor menanamkan modal dan mendapatkan peningkatan dalam bentuk finansial. Dengan mengetahui manfaat dalam berinvestasi akan menjadi pendorong utama minat berinvestasi, karena mahasiswa akan menyadari potensi keuntungan finansial yang dapat dihasilkan. Dengan demikian, diharapkan nantinya mahasiswa akan mengalokasikan sebagian dari dananya ke dalam berbagai instrumen investasi, guna untuk mencapai tujuan finansial yang lebih baik dimasa depan. Dengan penjelasan tersebut manfaat investasi terbukti memiliki pengaruh yang cukup krusial terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maharani *et al.*, (2022) yang menunjukkan bahwa manfaat investasi memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Selain itu, lingkungan sosial juga memiliki peranan penting dalam membentuk minat berinvestasi mahasiswa. Lingkungan sosial, yang terdiri dari teman, keluarga, serta orang-orang disekitar dapat mempengaruhi sikap dan keputusan mahasiswa dalam memulai berinvestasi. Berdasarkan teori perilaku terencana, norma subjektif dari lingkungan sosial dapat mendorong serta menghambat minat mahasiswa untuk terjun dan terlibat dalam investasi. Rekomendasi dan diskusi yang diberikan oleh teman terkait keuntungan investasi, serta perilaku orang disekitar yang berinvestasi dalam saham publik bisa mempengaruhi persepsi dan minat mahasiswa untuk memulai berinvestasi. Hal ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Mutmainnah *et al.*, (2023) yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Terakhir, persepsi kemudahan merujuk pada seberapa mudah mahasiswa merasa paham dalam menggunakan *platform* investasi. Jika mahasiswa merasa sistem investasi dapat dengan mudah dipahami, tidak memerlukan banyak usaha mental dan mudah digunakan, maka persepsi ini akan meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Persepsi kemudahan ini mencakup aksesibilitas platform, penyajian informasi yang jelas, serta fitur-fitur yang mempermudah pengelolaan investasi. Ketika mahasiswa merasa nyaman dan percaya diri dengan kemudahan tersebut, mereka lebih cenderung untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Sehingga dapat dipahami bahwa persepsi kemudahan merupakan salah satu faktor penting untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Dan hal ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Chulukiya *et al.*, (2023) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi pada kalangan mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dijelaskan kerangka pemikiran pada penelitian ini yang menggambarkan variabel independen, yaitu literasi keuangan, manfaat investasi, lingkungan sosial dan persepsi kemudahan terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi mahasiswa, studi pada mahasiswa prodi administrasi bisnis universitas lampung.



Gambar 2 Kerangka Pemikiran

Sumber : Data diolah (2024)

2.9 Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, hal ini karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, dan belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang didapat dengan pengumpulan data (Sugiyono, 2015). Maka berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang dijelaskan sebelumnya, didapatkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ha₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan (X₁) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y) secara parsial.

Ho₁: Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel literasi keuangan (X₁) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y) secara parsial.

Ha₂: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel manfaat investasi (X₂) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y) secara parsial.

Ho₂: Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel manfaat investasi (X₂) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y).

Ha₃: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan sosial (X₃) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y).

Ho₃: Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel lingkungan sosial (X₃) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y).

Ha₄: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi kemudahan (X₄) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y).

Ho₄: Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel persepsi kemudahan (X₄) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y).

Ha₅: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan (X₁), manfaat investasi (X₂), lingkungan sosial (X₃), dan persepsi kemudahan (X₄) secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y).

Ho₅: Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel literasi keuangan (X₁), manfaat investasi (X₂), lingkungan sosial (X₃), dan persepsi kemudahan (X₄) secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y).

III.METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2015) penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian dengan berlandaskan filsafat *positivisme*, dimana akan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, penumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dengan bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sedangkan *explanatory research* atau penelitian penjelasan didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk meneliti bagaimana suatu fenomena dapat terjadi, dengan menjelaskan adanya pengaruh sebab-akibat terhadap variabel satu dengan variabel yang lainnya (Sugiyono, 2015). Sehingga pada penelitian ini, peneliti akan menjelaskan hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya, dimana hal ini termasuk variabel independen, literasi keuangan (X_1), manfaat investasi (X_2), lingkungan sosial (X_3), dan persepsi kemudahan (X_4) terhadap variabel dependen, minat berinvestasi (Y).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi merupakan aspek penting dalam sebuah penelitian karena dengan penetapan populasi yang tepat peneliti akan mendapatkan informasi dan data yang berguna untuk penelitian yang sedang dilakukannya. Populasi yang ditetapkan pada penelitian ini ialah mahasiswa jurusan

ilmu administrasi bisnis Universitas Lampung yang telah mengambil mata kuliah investasi dan pasar modal sebanyak 447 mahasiswa.

Tabel 3 Jumlah Mahasiswa

Angkatan	Jumlah
2020	100
2021	156
2022	221
Total	447

Sumber : Daftar mahasiswa aktif fisip

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian jumlah sub set dari populasi yang telah ditetapkan itu sendiri, dengan pertimbangan karakteristik populasi (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini digunakan *non probability sampling* dengan *purposive sampling* sebagai sampel penelitiannya. Sugiyono, (2015) menjelaskan bahwa *purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel, yang mana peneliti diharuskan memilih subjek penelitian berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu yang relevan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Pertimbangan yang digunakan dari sampel diambil mahasiswa jurusan ilmu administrasi bisnis Universitas Lampung dengan kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa jurusan ilmu administrasi bisnis Universitas Lampung
2. Telah mengambil mata kuliah investasi dan pasar modal

Dalam penelitian ini pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Tahapan pengambilan sampel dengan rumus ini dapat dilakukan apabila sudah mengetahui terlebih dahulu jumlah populasi penelitian, setelah jumlah populasi telah diketahui maka selanjutnya mencari jumlah sampel minimum yang dibutuhkan, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Berdasarkan rumus tersebut, maka penentuan jumlah sampel dengan rumus *Slovin* sebagai berikut.

$$n = \frac{447}{1 + 447 (0,1)^2} = 81,7$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *Slovin*, maka jumlah sampel yang didapatkan untuk penelitian ini ialah 81,7 sehingga dibulatkan menjadi 82 responden.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Sumber data primer didefinisikan sebagai sumber data yang memberikan informasi data secara langsung kepada pengumpul data, dalam hal ini informasi yang diambil langsung dari narasumber atau responden (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini sumber data primer yang dikumpulkan ialah melalui kusioner (berisi pertanyaan terkait penelitian) yang disebarakan kepada mahasiswa jurusan ilmu administrasi bisnis Universitas Lampung.

3.3.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data, melainkan melalui perantara orang lain, seperti orang ketiga atau melalui sebuah dokumen (Sugiyono, 2015). Data sekunder dalam sebuah penelitian dapat diambil melalaui kajian literatur, seperti jurnal baik nasional maupun internasional, buku, internet, dan media lainnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data, dalam usaha pengumpulan informasi dan data pada penelitian ini, ialah :

1. Metode angket

Pada metode angket, pengumpulan data diambil dengan cara menyebarkan kusioner yang berupa pertanyaan atau pernyataan terkait penelitian kepada responden secara online, seperti dengan menggunakan Whatsapp dan Instagram kepada mahasiswa jurusan ilmu administrasi bisnis Universitas Lampung

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ialah berupa kajian teoritis dan referensi lain yang ditemukan oleh peneliti, yang berkaitan dengan budaya, nilai, serta norma yang berkembang dimasyarakat untuk kepentingan penelitian (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan metode studi kepustakaan menggunakan teori dari (Ajzen 1991), yaitu *Theory of Planned Behavior*, beberapa kajian literatur untuk menunjang lajur penelitian, seperti lebih dari 10 jurnal yang berkaitan dengan minat berinvestasi mahasiswa, serta dilakukan pengumpulan data melalui media internet (KSEI,OJK, dan BEI).

3.5 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

3.5.1 Definisi Konseptual

Menurut Sugiyono, (2015) definisi konseptual ialah pemahaman atau pengetahuan dari satu variabel tertentu, dengan konsep berdasarkan teori dan kajian literatur yang relevan. Sehingga akan memberikan gambaran yang jelas terhadap variabel yang sedang diteliti. Definisi konseptual yang terdapat pada penelitian ini, terdiri dari 5 variabel pokok, antara lain :

1. Literasi keuangan

Menurut Fitriasisuri & Simajuntak, (2022) literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kegiatan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta keyakinan individu yang dapat mempengaruhi perilaku atau sikap individu dalam pengelolaan keuangannya menjadi lebih baik. Atau dengan kata lain, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki

individu tersebut, maka akan semakin baik individu tersebut mengelola keuangannya.

2. Manfaat investasi

Menurut Albab & Zuhri, (2019) Manfaat adalah suatu harapan sama artinya dengan *explore* (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan manusia). Atau manfaat bisa diartikan sebagai harapan yang positif dari individu untuk suatu perilaku tertentu. Sedangkan investasi menurut Faidah, (2019) adalah sebagai sebuah komitmen individu untuk menanamkan dana yang dimiliki pada transaksi pembelian terhadap produk-produk investasi seperti *real assets* (tanah, emas, dan bangunan) dan *financial assets* (saham, reksadana, dan obligasi) dengan tujuan keuntungan di kemudian hari.

Sehingga dapat dipahami manfaat investasi ialah harapan yang positif dari individu dalam melakukan kegiatan transaksi pembelian produk-produk investasi seperti *real assets* dan *financial assets* dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di kemudian hari.

3. Lingkungan Sosial

Mutmainnah *et al.*, (2023) menjelaskan bahwa lingkungan sosial ialah tempat dimana individu dalam suatu masyarakat dapat berinteraksi satu sama lain, baik dengan sesama individu atau dengan sebuah kelompok lingkungan sekitarnya. Sedangkan menurut Kumala *et al.*, (2023) lingkungan sosial adalah tempat kita melakukan kegiatan atau aktivitasnya sehari-hari. Dalam lingkungan sosial terdapat sebuah interaksi sosial, baik antara individu maupun antara masyarakat. Interaksi sosial ini memungkinkan individu dapat bertukar pandangan atau pemikiran terkait informasi-informasi penting seperti investasi.

4. Persepsi Kemudahan

Diansyah & Hidayati, (2023) mendefinisikan bahwa persepsi kemudahan ialah sejauh mana individu akan percaya terhadap suatu sistem tertentu, sehingga memberikan kemudahan atas usaha yang sedang dilakukan. Persepsi kemudahan yang dimaksud dalam hal ini ialah kemudahan akan akses terhadap sebuah teknologi, dimana individu akan mengukur usaha

yang dilakukan akan lebih mudah dipahami dan dipelajari dengan menggunakan teknologi.

5. Minat berinvestasi

Minat berinvestasi menurut Amrul & Wardah, (2020) didefinisikan sebagai suatu ketertarikan individu terhadap kegiatan menanamkan dana pada pasar modal atau dengan kata lain investasi serta merasakan perasaan keinginan untuk melakukan hal tersebut secara terus-menerus. Rasa tertarik tersebut tidak hanya karena adanya paksaan semata, tetapi karena adanya rasa ketertarikan dan keinginan yang tinggi untuk mencapainya, dalam konteks investasi ialah untuk mendapatkan dividen pada pasar modal.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan pemahaman yang lebih dalam terkait bagaimana suatu variabel diukur atau dioperasionalkan pada suatu penelitian. Dengan memberikan penjelasan secara rinci mengenai indikator-indikator yang ada pada suatu variabel, serta penjelasan bagaimana cara pengukurannya (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini definisi operasional dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Minat Berinvestasi Mahasiswa (Y)	ketertarikan individu terhadap kegiatan menanamkan dana pada pasar modal atau dengan kata lain investasi serta merasakan perasaan keinginan untuk melakukan hal tersebut secara terus-menerus.	Menurut Bahry <i>et al.</i> , (2021) indikator pada minat investasi di pasar modal, sebagai berikut : 1. Keinginan mencari tahu tentang investasi 2. Meluangkan waktu untuk mempelajari terkait investasi 3. Mencoba untuk berinvestasi

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Literasi Keuangan (X ₁)	Kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pada bidang keuangan. Dalam konteks ini mengetahui cara individu dapat mengatur keuangannya menjadi lebih baik.	Menurut Bahry <i>et al.</i> , (2021) terdapat 4 indikator-indikator dalam literasi keuangan, yaitu : 1. Pengetahuan umum tentang keuangan. 2. Sebagai simpanan 3. Investasi
Manfaat Investasi (X ₂)	Manfaat investasi ialah harapan yang positif dari individu dalam melakukan kegiatan transaksi pembelian produk-produk investasi seperti <i>real assets</i> dan <i>financial assets</i> dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di kemudian hari	Fitriasuri & simajuntak, (2022) mengemukakan indikator-indikator dari manfaat investasi, sebagai berikut : 1. Meningkatkan kesejahteraan 2. Instrumen pembangunan ekonomi 3. Manfaat pada masa yang akan datang 4. Penghasilan tetap
Lingkungan Sosial (X ₃)	lingkungan sosial adalah tempat kita melakukan kegiatan atau aktivitasnya sehari-hari. Dalam lingkungan sosial terdapat sebuah interaksi sosial, baik antara individu maupun antara masyarakat. Interaksi sosial ini memungkinkan individu dapat bertukar pandangan atau pemikiran terkait informasi-informasi penting seperti investasi.	Chulukiyah <i>et al.</i> , (2023) mengemukakan 4 indikator yang terdapat pada variabel lingkungan sosial, yaitu : 1. Mencari rekomendasi analisis pasar modal 2. Menanyakan kepada teman tentang keuntungan ketika memilih saham 3. Orang disekitar lingkungan mengambil saham 4. Pendapat orang sekitar
Persepsi Kemudahan (X ₄)	Persepsi kemudahan ialah kepercayaan dan harapan individu dalam sebuah sistem atau teknologi yang dianggap memberikan akses kemudahan atas usaha yang sedang mereka lakukan. Kemudahan teknologi disini diharapkan berbanding lurus dengan keinginan individu dalam mengaplikasikannya.	Adapun indikator persepsi kemudahan menurut Diansyah & Hidayati, (2023) yang dapat diterapkan dalam konteks investasi sebagai berikut: 1. <i>Clear and understandable</i> 2. <i>Does not require a lot of mental effort</i> 3. <i>Easy to use</i>

Sumber : Data diolah (2024)

3.6 Skala Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan ialah skala nominal dan skala *likert*. Skala nominal merupakan skala yang digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan kategori atau fungsi bilangan saja. Sedangkan skala *likert* ialah skala yang digunakan untuk menilai sikap, sudut pandang, serta persepsi individu terkait suatu fenomena. Dengan menggunakan skala *likert*, variabel dapat diukur menjadi sebuah indikator untuk membuat suatu pernyataan dan pertanyaan (Sugiyono, 2015). Berikut tabel pengukuran skala *likert* dalam penelitian ini :

Tabel 5 Skala Pengukuran Variabel

Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
1	2	3	4	5

Sumber : (Sugiyono, 2015)

3.7 Teknik Pengujian Data

3.7.1 Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono, (2015) uji validitas dapat digunakan untuk menilai validitas dari sebuah pertanyaan atau pernyataan. Dapat dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat mencakup seluruh aspek dari variabel yang diukur. Uji validitas memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat validitas antara data yang diberikan oleh responden dengan data yang diberikan oleh peneliti. Pada penelitian ini uji validitas data dilakukan dengan melibatkan perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Kriteria pengujian untuk pengambilan keputusan dapat dianggap valid pada signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ dan tingkat signifikansi 1% atau $\alpha = 0,001$ yaitu : Dengan Kriteria sebagai berikut :

- dikatakan valid, jika validitas dengan korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- dikatakan tidak valid, jika validasi dengan korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Dalam penelitian ini dilakukan pretest sebanyak 82 responden dengan diperoleh nilai r_{tabel} ($df = n-2 = 80$) sebesar 0,217. Uji validitas penelitian dibantu dengan

menggunakan aplikasi SPSS 25, dan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Minat Berinvestasi	Y ₁	0,653	0,217	Valid
	Y ₂	0,773	0,217	Valid
	Y ₃	0,843	0,217	Valid
	Y ₄	0,805	0,217	Valid
	Y ₅	0,718	0,217	Valid
	Y ₆	0,762	0,217	Valid
	Y ₇	0,805	0,217	Valid
Literasi Keuangan	X _{1.1}	0,756	0,217	Valid
	X _{1.2}	0,681	0,217	Valid
	X _{1.3}	0,751	0,217	Valid
	X _{1.4}	0,575	0,217	Valid
	X _{1.5}	0,687	0,217	Valid
	X _{1.6}	0,642	0,217	Valid
	X _{1.7}	0,769	0,217	Valid
Manfaat Investasi	X _{2.1}	0,740	0,217	Valid
	X _{2.2}	0,727	0,217	Valid
	X _{2.3}	0,693	0,217	Valid
	X _{2.4}	0,682	0,217	Valid
	X _{2.5}	0,640	0,217	Valid
Lingkungan Sosial	X _{3.1}	0,605	0,217	Valid
	X _{3.2}	0,659	0,217	Valid
	X _{3.3}	0,740	0,217	Valid
	X _{3.4}	0,745	0,217	Valid
	X _{3.5}	0,825	0,217	Valid
Persepsi Kemudahan	X _{3.1}	0,815	0,217	Valid
	X _{3.2}	0,775	0,217	Valid
	X _{3.3}	0,663	0,217	Valid
	X _{3.4}	0,814	0,217	Valid
	X _{3.5}	0,792	0,217	Valid

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan dari setiap variabel pada penelitian ini ialah valid, hal ini dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} sebesar 0,217.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah langkah penting untuk memastikan kestabilan alat ukur dalam suatu penelitian. Hal ini juga menjelaskan seberapa jauh hasil alat ukur untuk terus konsisten ketika diukur berulang kali dalam kondisi yang sama. Penelitian dapat dikatakan reliabel, apabila memberikan hasil yang konsisten secara terus-menerus. Hal ini mencakup ketika suatu kuesioner memiliki timbal balik berupa jawaban yang terus konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2015). Reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dan dibantu oleh program SPSS 25. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel, jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Minat Berinvestasi	0,880	Reliabel
Literasi Keuangan	0,811	Reliabel
Manfaat Investasi	0,727	Reliabel
Lingkungan Sosial	0,764	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0,826	Reliabel

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1), manfaat investasi (X_2), lingkungan sosial (X_3), dan persepsi kemudahan (X_4) dan variabel dependen, minat berinvestasi (Y) dapat dikatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 atau 60%, sehingga dapat dipastikan bahwa item-item pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ialah statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis serta memberikan gambaran terhadap data yang telah dikumpulkan sebelumnya, untuk ditarik kesimpulan secara general. Ini mencakup perhitungan modus, mean,

median, dan tabel distribusi frekuensi dari setiap jawaban yang telah diberikan oleh responden (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini data didapat dari proses pengumpulan tanggapan atas pertanyaan kusioner yang disebarkan kepada responden, kemudian disusun dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono, (2015) uji normalitas memiliki peran untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika data pada setiap variabel dalam keadaan yang tidak normal, maka parameter statistik tidak dapat diterapkan pada hipotesis. Pengukuran standar dalam uji normalitas dapat menggunakan metode propabilitas standar plot grafik, yakni :

- a. Jika data menyebar pada sekitar garis diagonal atau dengan kata lain mengikuti arah garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi secara normal.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, sehingga tidak mengikuti arah garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan antara varian dari satu residu pengamatan ke pengamatan lainnya. Sebuah regresi dapat dikatakan memenuhi syarat ialah terdapatnya kesamaan varian antara satu residu pengamatan ke pengamatan lainnya secara tetap atau dengan kata lain disebut sebagai homoskedastisitas (Ghozali, 2018). Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas sebagai berikut :

- a. Jika terdapat pola tertentu atau titik-titik yang membentuk suatu pola yang teratur, maka dapat dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapatnya pola yang jelas atau titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali, (2018) uji multikolinieritas memiliki peran untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak memiliki korelasi antara variabel independen. Jika diantara variabel independen terdapat korelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal atau memiliki nilai sama dengan nol. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan uji multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF), sehingga didapat sebagai berikut :

- a. Jika *tolerance value* < 0,10 atau VIF > 10 dapat dikatakan telah terjadi multikolinieritas.
- b. Jika *tolerance value* > 0,10 atau VIF < 10 dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah salah satu model regresi yang digunakan untuk menjelaskan hubungan diantara variabel, yaitu variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). tujuan dari analisis regresi linear berganda ialah untuk mengukur sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dengan memprediksi nilai variabel berdasarkan kombinasi nilai dari variabel independen itu sendiri (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel independen yaitu literasi (X_1), manfaat investasi (X_2), lingkungan sosial (X_3), dan persepsi kemudahan (X_4) terhadap variabel dependen, minat berinvestasi (Y). Model persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel dependen
a : Konstanta
 b_1b_2 : Koefisiensi regresi
 X_1 : Variabel bebas (literasi keuangan)

- X_2 : Variabel bebas (manfaat investasi)
 X_3 : Variabel bebas (lingkungan sosial)
 X_4 : Variabel bebas (persepsi kemudahan)
 e : *Margin error*

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah langkah yang sangat penting dalam melakukan analisis statistik, dimana uji hipotesis dapat digunakan untuk menentukan apakah terdapat bukti yang kuat dalam data dari suatu sampel untuk mendukung hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Uji hipotesis dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana suatu variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dan mengukur keeratan dari variabel-variabel tersebut (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen yaitu literasi keuangan (X_1), manfaat investasi (X_2), lingkungan sosial (X_3), dan persepsi kemudahan (X_4) terhadap variabel dependen, minat berinvestasi (Y), baik secara parsial maupun secara simultan dengan dilakukan beberapa pengujian yaitu Uji T (*t-test*) dan Uji F (*F-test*).

1. Uji t (*t-test*)

Menurut Ghozali, (2018) Uji t adalah metode statistika yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Hal ini mencakup bagaimana suatu variabel memiliki keterikatan antara satu sama lain, dan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Sehingga pada penelitian ini uji t dapat digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel independen yaitu literasi keuangan (X_1), manfaat investasi (X_2), lingkungan sosial (X_3), dan persepsi kemudahan (X_4) terhadap variabel dependen, minat berinvestasi (Y). Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji t ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$). Nilai t dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{X - \mu_0}{S\sqrt{n}}$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata pengambilan data

μ_0 : Nilai yang dihipotesiskan

S : Standar deviasi sampel

n : Jumlah sampel

Adapun kriteria dalam pengambilan uji t sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan tingkat $\alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima, sehingga terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan tingkat $\alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen.

2. Uji F (*F-test*)

Menurut Ghozali, (2018) Uji F memiliki peranan penting dalam analisis regresi karena dengan melakukan Uji F memberikan gambaran umum tentang kesesuaian model dan seberapa besar pengaruh ketertarikan antara variabel. Uji F bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga pada penelitian ini Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen yaitu literasi keuangan (X_1), manfaat investasi (X_2), lingkungan sosial (X_3), dan persepsi kemudahan (X_4) terhadap variabel dependen, minat berinvestasi (Y).

adapun kesesuaian dalam pengambilan keputusan dalam Uji T ialah :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, dapat diartikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara keseluruhan.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) tidak dapat ditolak, dapat diartikan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara keseluruhan.

3.11 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dalam pengujian memiliki peran untuk mengukur seberapa baik variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai yang berkisar antara 0 dan 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model regresi lebih baik dalam menjelaskan sebuah validitas dari sebuah data. Secara sederhana dapat diartikan bahwa, nilai R menunjukkan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan varian dari variabel dependen. Dalam hal ini, jika nilai mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menawarkan proporsi variasi dari semua informasi yang ada pada variabel dependen. Berikut ini ialah pedoman dalam interpretasi terhadap koefisien korelasi :

Tabel 8 Pedoman Interpretasi Koefisiensi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2015)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 25 mengenai literasi keuangan, manfaat investasi, lingkungan sosial, dan persepsi kemudahan terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung. Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung.
2. Manfaat investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung.
3. Lingkungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung.
4. Persepsi kemudahan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung.
5. Literasi keuangan, manfaat investasi, lingkungan sosial, dan persepsi kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh penelitian ialah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini relevan dengan *theory of planned behavior* terutama dalam peran literasi keuangan, manfaat investasi, lingkungan sosial, dan persepsi kemudahan dalam membentuk minat/niat mahasiswa untuk ikut berinvestasi. Penjelasan mengenai perilaku investasi generasi muda dikuatkan dengan adanya temuan pada kelima variabel tersebut. Diharapkan peneliti masa depan dapat memperkaya analisis dengan menambahkan kebaruan pada variabel, seperti literasi digital, pengalaman investasi, *self-efficacy* dan lain-lainnya. Selain itu, hasil menunjukkan bahwa persepsi kemudahan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, sehingga membuka peluang untuk mengembangkan teori terkait hubungan kemudahan teknologi yang lebih efisien untuk mempengaruhi minat generasi muda dalam berinvestasi. Kolaborasi antara ekonomi, psikologi, dan teknologi informasi sangat diperlukan untuk lebih memahami konsep dasar dari investasi.

2. Secara Praktis

Disarankan untuk jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung, dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dengan melalui pelatihan dan pembahasan mendalam terkait topik keuangan di perkuliahan, termasuk simulasi investasi dan pengelolaan risiko yang lebih relevan dengan permasalahan mahasiswa. Pemaksimalan manfaat investasi dapat dilakukan melalui media sosial dengan memberikan edukasi terkait manfaat investasi, serta dapat berkolaborasi dengan *platform* investasi yang ramah pengguna. Selain itu, dukungan lingkungan sosial dapat dilakukan dengan membentuk kelompok atau komunitas investasi dengan melibatkan mentor yang berpengalaman sebagai acuan kepercayaan diri mahasiswa terkait pemilihan instrumen investasi yang baik. Dalam penelitian ini persepsi kemudahan secara parsial tidak berpengaruh signifikan, namun pengembangan fitur aplikasi investasi yang lebih interaktif dan sederhana sangat penting. Sehingga perlunya kolaborasi antara kampus, pemerintah, dan sektor swasta untuk dapat meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. (2023). *Several Factors Affecting Interest in Investing in the Capital Market*. 1(1), 25–34. <https://medanbisnisdaily.com/>
- Ainisyah, N., & Indrarini, R. (2022). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI REKSADANA SYARIAH PADA GENERASI Z KOTA SURABAYA. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami*, 5, 80–94. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/17871/8578>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes* (Vol. 50, Issue 2). [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). *Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal*. Vol. VII.
- Anggraini, D., Suginam, Afriady, J., & Sianturi, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1220–1226. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3311>
- Astuti, M. D., Mutiara, R., & Sapruwan, M. (2024a). Pengaruh Income terhadap Keputusan Investasi Generasi Z melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus pada Generasi Z di Kabupaten Bekasi). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(1), 64–69. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1822>
- Astuti, M. D., Mutiara, R., & Sapruwan, M. (2024b). *Pengaruh Income terhadap Keputusan Investasi Generasi Z melalui Perilaku Keuangan (Studi Kasus pada Generasi Z di Kabupaten Bekasi)*. 10(1), 64–69. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1822>
- Bahry, S. H., Bahry Harahap, S., & Bustami, Y. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH (Studi*

Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. 2.
<https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/al-fiddoh/article/view/955/489>

Chulukiyah, H., Cholid Mawardi, M., & Nandiroh, U. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Ketersediaan Fasilitas Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB dan FIA). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12, 189–199.
<http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,

Diansyah, V., & Hidayati, A. (2023). STUDI KASUS PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH DI JAWA TIMUR. *Januari*, 2(4).

Faidah, F. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa*. Vol. 5.

Fathori. (2023). Peran Pasar Modal Dalam Pembangunan Ekonomi: Studi Kasus Tentang Kontribusi Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara Berkembang. *Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.
<https://jurnalalkhairat.org/ojs/index.php/currency/article/view/240/222>

Fitriasuri, & simajuntak, R. (2022). *Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal*. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

Habibi, M. R. (2022). *Hukum Pasar Modal Indonesia* (Vol. 1).
https://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/2762/1/Miftakhur%20Rokhman%20Habibi_book_Hukum%20Pasar%20Modal%20Indonesia.pdf

Khairiyah, I. (2024). INTEGRASI TEKNOLOGI CANGGIH DALAM INVESTASI: CARA MENINGKATKAN KEUNTUNGAN DAN MENGELOLA RISIKO DENGAN EFEKTIF. *Jurnal Investasi Islam*, 5.
<https://jurnalalkhairat.org/ojs/index.php/investi/article/view/187>

Kumala, K. N., & Venusita, L. (2023). *Persepsi Risiko dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Dimoderasi dengan Media Sosial*. 11(3). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa>

Kustadion Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2023). *Statistik Pasar Modal Indonesia Per Juli-2023*. 2023. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Juli_2023_v4.pdf

Lakatua, E. B. K., Rewah, O. G., & Kasingku, F. J. (2024). Apakah Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, dan Motivasi Investasi Berpengaruh Terhadap

- Minat Investasi Pasar Modal Pada Gen-Z? *SKETSA BISNIS*, 11(1), 42–55.
<https://doi.org/10.35891/jsb.v11i1.5445>
- Maharani, D., Masrina, M., & Albanjari, M. F. (2022). Pengaruh Manfaat Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 179–186. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.472>
- Manik, N., Fadillah, P., & Jannah, N. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI Z DALAM BERINVESTASI TABUNG EMAS PADA PEGADAIAN DIGITAL SYARIAH. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1, 1–10.
<https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/847/601>
- Mutmainnah, s, Nurhidayah, & Sholehuddin, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 12.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Pasar Modal - Portal OJK*.
<https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>
- Pradadewi, D., & Puspitasari, E. (2024). THE INFLUENCE OF PERCEIVED CONVENIENCE, SECURITY, PERCEIVED RISK, RETURN, AND MOTIVATION ON INVESTORS' BEHAVIORAL INTEREST IN PURCHASING ON ONLINE STOCK PLATFORMS. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7.
- Rakhman, L., Rais, M., Sujana, I., Mahmuda, D., & Mustaqim, F. (2024). EDUKASI DAN PELATIHAN INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON. *Communnity Development Journal*, 5(4), 8257–8260.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/33893/22426>
- Ramadhani, M. A., Kusumowati, D., & Setiyorini, W. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Aplikasi Bibit. *JURNAL ILIMIAH BISNIS DAN PERPAJAKAN*, 213–220.
www.jurnal.unmer.ac.id
- Santoso, P., Nuroniah, Z., & Madani, F. D. (2024). *ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBELAJARAN LITERASI INVESTASI DI KALANGAN MAHASI*.
- Sholikah, F. P., windi, P., & Djangi, R. M. (2022). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(2), 341–345. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.496>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*.
<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/155750/slug/portofolio-dan-investasi-teori-dan-aplikasi.html>
- Theodorus, F., Patricia, V. I., & Meiryani. (2023). The Influence of Financial Technology, Minimum Capital, and Financial Literacy on Student Investment Interest. *E3S Web of Conferences*, 426.
<https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601109>
- Verlandes, Y., Purnomo, H. A., & Isnaini, F. N. (2023). *Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Studi Kasus GI BEI UNIM*. 6(2).
- wardana, N., & Fitrayati, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Modal Minimum, Persepsi Return Dan Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5).
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2017>